

**EVALUASI STANDAR KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM  
PELAYANAN *REPOSITORY* BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI  
KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH DAN UNIVERSITAS  
UBUDIYAH INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ALVI HUSNA  
NIM. 180503117**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**EVALUASI STANDAR KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM  
PELAYANAN REPOSITORI BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI  
KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) PERPUSTAKAAN  
MUHAMMADIYAH ACEH DAN UNIVERSITAS UBUDIYAH  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**ALVI HUSNA**

**NIM: 180503117**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**



**Dr. Nazaruddin, M.LIS., Ph.D**  
**NIP. 1971011101999031002**

**Pembimbing II**



**Asnawi, S.IP., M.IP**  
**NIP. 198811222020121010**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu  
Perpustakaan**

**Pada/Hari Tanggal**

**Senin, 5 Desember 2022 M  
1 Jumadil Awal 1444**

**Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Nazaruddin S.Ag, S.S, M.L.I.S**

**NIP.1971011101999031002**

**Sekretaris**



**Asnawi, S.IP.,M.IP.**

**NIP.198811222020121010**

**Penguji I**



**Suraiya, S.Ag.,M.Pd.**

**NIP.197511022003122002**

**Penguji II**



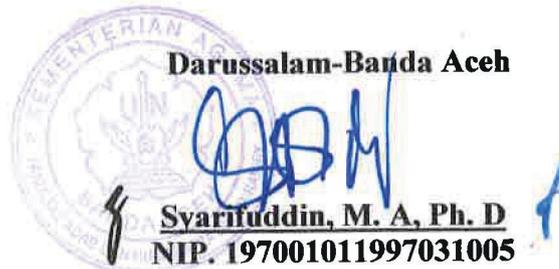
**Cut Putroe Yuliana, M.I.P**

**NIP.198507072019032017**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**

**Darussalam-Banda Aceh**



**Syarifuddin, M. A, Ph. D  
NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Husna

NIM : 180503117

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan Dalam Pelayanan Repository Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Universitas Ubudiyah Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Alvi Husna

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan Dalam Pelayanan Repositori Berdasarkan Standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora , Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Syarifuddin, M.A., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Mukhtaruddin, M.LIS, dan T.Mulkan Safri, M.IP, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

3. Nazaruddin, M.LIS.,Ph.D dan Asnawi, S.IP., M.IP, Selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Dr. Hj. Nuraini H. A. Mannan, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Lia Fitia, S.Pd.I dan Ibu Dina Karima Selaku Kepala UPT. Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Karyawan Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia, Serta karyawan Tata Usaha dan penjaminan mutu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi;
6. Rekan-rekan mahasiswa/i program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayah, kakak, abang, dan terutama ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kehilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak

satupun yang terjadi melainkan kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 8 November 2022

Penulis,

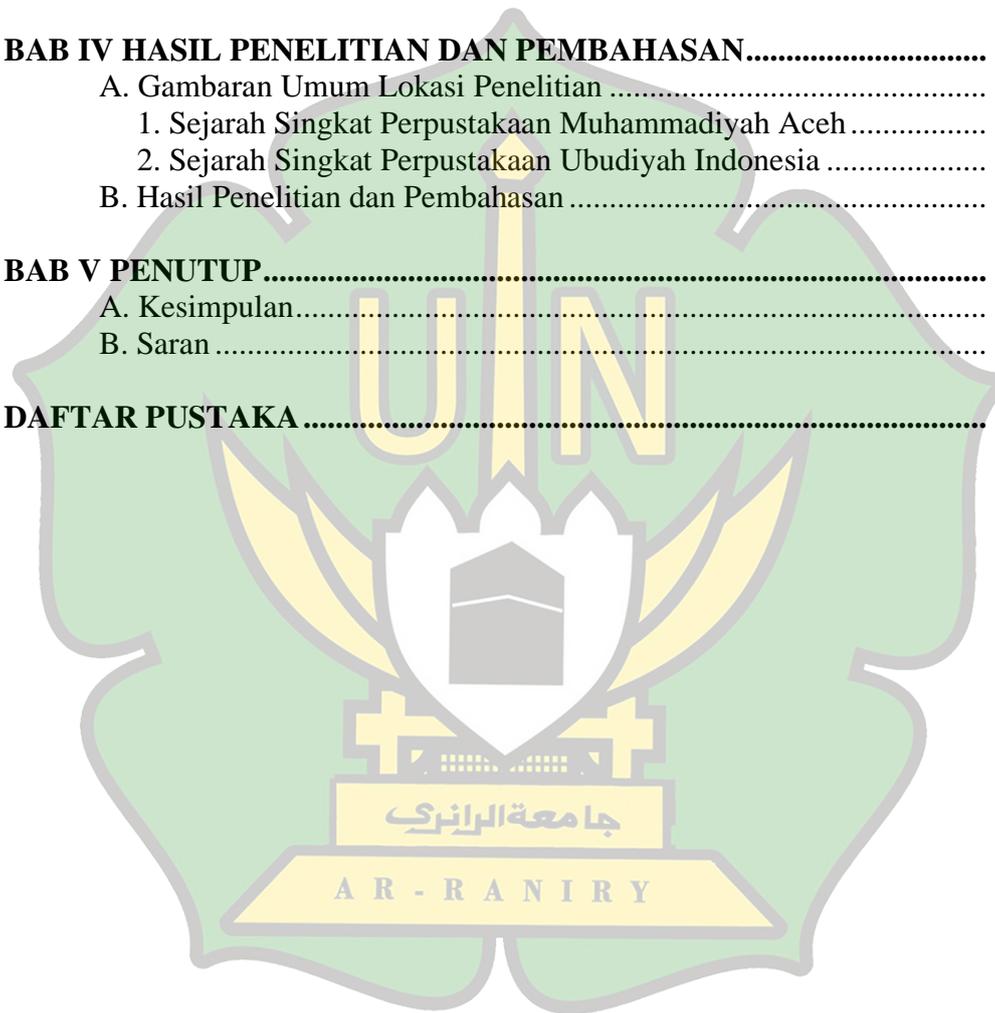
Alvi Husna



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
C. Kompetensi Pustakawan.....	17
1. Pengertian Kompetensi.....	17
2. Jenis-Jenis Kompetensi.....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi.....	19
4. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia .....	22
D. Pelayanan Repositori.....	24
1. Pengertian Repositori .....	22
2. Tujuan dan Fungsi Repositori.....	23
E. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan.....	27
1. Pengertian SKKNI Perpustakaan.....	27
2. Tujuan SKKNI Perpustakaan .....	28
3. Kelompok SKKNI Perpustakaan.....	28
F. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Unit Repositori.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Fokus Penelitian .....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi .....	39

2. Wawancara .....	30
3. Dokumentasi.....	30
F. Indikator .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	41
1. Reduksi Data ( <i>coding</i> ).....	42
2. Penyajian data (data display).....	42
3. Penarikan kesimpulan.....	42
H. Kredibilitas Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Muhammadiyah Aceh.....	44
2. Sejarah Singkat Perpustakaan Ubudiyah Indonesia .....	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mengelola Repositori.....	41
-------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Muhammadiyah Aceh.....	46
Gambar 4.2 Tampilan Profil Repositori.....	47
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Ubudiyah Indonesia.....	52
Gambar 4.4 Tampilan Web Perpustakaan.....	53
Gambar 4.5 Tampilan profil Repositori.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	76
Lampiran 2	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	77
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Aceh dan Ubudiyah Indonesia.....	78
Lampiran 4	Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah dan Ubudiyah Indonesia.....	80
Lampiran 5	Dokumentasi Lampiran.....	84
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	86



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pustakawan dalam pengelolaan repositori institusi, pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori, penerapan pengelolaan repositori, kendala pustakawan dalam pengelolaan repositori. Penelitian yang digunakan yakni pendekatan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator yang digunakan untuk menguji kompetensi yang dimaksud adalah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan Nomor 236 Tahun 2019 pada Unit Mengelola Repositori Institusi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan November 2022, dengan lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia. Subjek penelitian masing-masing satu orang pustakawan perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan satu orang pustakawan perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia. Hasil penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia menyatakan bahwa pustakawan belum sepenuhnya bekerja sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) perpustakaan Tahun 2019. Hal tersebut dilihat beberapa unit kriteria kerja yang belum dipenuhi oleh pustakawan, seperti konten yang belum di unggah, dan metadata yang kurang lengkap dan pengetahuan pustakawan yang kurang memahami mengenai cara pengelolaan repositori yang harus disiapkan dan dilakukan oleh pustakawan di bagian repositori.

Kata Kunci : *Kompetensi Pustakawan, Repositori, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Standar kompetensi bagi pustakawan dalam pelayanan repositori telah di tetapkan secara nasional ke dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang memberikan peluang dan pengembangannya bagi pustakawan untuk memiliki kesiapan berkomunikasi, kemampuan berkolaborasi, kritis dan inovatif untuk mengatur dan menata pelayanan perpustakaan. Harapan dalam pelayanan perpustakaan berdasarkan evaluasi mampu memberikan informasi kepada seluruh civitas akademik di sekitar perguruan tinggi khususnya tentang perkembangan teknologi digital saat ini.

Sebagai Sebuah lembaga perpustakaan perguruan tinggi ialah suatu institusi yang ada dalam lingkungan perguruan tinggi, merupakan badan yang berada di bawah naungan perguruan tinggi, memiliki hubungan bekerjasama dengan lembaga perguruan tinggi mempunyai tujuan memfasilitasi sumber pengetahuan yang di perlukan oleh mahasiswa, dan membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun (2007), di tetapkan bahwa pustakawan dapat diartikan sebagai orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan. Ketetapan tersebut di atas telah diperkuat oleh MENPAN. Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002, Pasal 1 Ayat 1, Pustakawan adalah orang yang melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak petugas perpustakaan,

---

<sup>1</sup> Rahmat Firnanda, "Perbandingan Pemanfaatan koleksi cetak dan koleksi digital di UPT perpustakaan universitas negeri makasar," no. December (2017): 16.

unit, fasilitas, dan departemen yang ditugaskan untuk menyelenggarakan kegiatan dan kegiatan perpustakaan. Hak petugas yang berwenang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dalam aplikasi, unit perpustakaan, badan ,dan unit lainnya.<sup>2</sup> keputusan tersebut menyatakan bahwa Pustakawan adalah seorang petugas yang disertai seluruh tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak petugas yang berkompeten untuk menyelenggarakan kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan tersebut, di unit dokumentasi dan informasi pada instansi, negara, atau pada entitas lain. Pustakawan harus mampu mengelola perpustakaan sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja di bidang perpustakaan.

Peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sangat besar, dan pustakawan harus memiliki wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas layanan suatu perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan harus dikelola oleh pustakawan yang memenuhi standar perpustakaan yang telah diterapkan.<sup>3</sup> Berkaitan dengan Standar Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 236 Tahun 2019, pemerintah mengadopsi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) perpustakaan pada tahun 2019 untuk penerapan standar pustakawan dalam mengukur standard kompetensi pustakawan. standar kompetensi pustakawan perlu mengembangkan profesionalisme perpustakaan

---

<sup>2</sup> (undang-undang No 14, 2007)

<sup>3</sup> Hasnia, “Analisis kompetensi pustakawan dalam menunjang kualitas pelayanan terhadap pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi sulawesi selatan” (2020).

dalam peran intermediasinya sebagai tolak ukur kerja pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan.<sup>4</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 236 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Seni, Rekreasi, dan Kenyamanan Perpustakaan, Arsip, dan Museum dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya. SKNNI ini menjadi acuan dalam penyusunan sebagai kualifikasi nasional di bidang pendidikan dan pelatihan vokasi, uji keterampilan dan sertifikasi vokasi. Oleh karena itu, perpustakaan sesuai dengan standar SKKNI ini digunakan sebagai acuan untuk menyusun dan membangun program pendidikan dan pengembangan kepastakawanan di perpustakaan.<sup>5</sup> Adanya standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan untuk institusi sebuah perpustakaan, serta menjadi acuan dan sebagai pedoman bagi pustakawannya serta kesediaan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang telah diterapkan. Termasuk pada Standar Kinerja Nasional Indonesia, khususnya adanya suatu sertifikasi pada kompetensi.

Pada umumnya perpustakaan saat ini memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan memberikan layanan yang mudah di akses oleh pencari informasi, salah satunya yaitu repositori yang sekarang ini banyak digunakan oleh pencari informasi dengan kemudian dapat diakses dimanapun

---

<sup>4</sup> Daryono, "Kompetensi pustakawan berbasis standart kompetensi kerja nasional indonesia (skkni) di era perpustakaan digital" (n.d.): 16–25.

<sup>5</sup> Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 236 Tahun 2019, "Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Perpustakaan, Arsip, Meseum dan Kegiatan Kebudayaan lainnya Bidang Perpustakaan," *News.Ge*, no. 346 (2019): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

tanpa ada batas oleh ruang dan waktu. Oleh sebab itu pustakawan dibidang repositori dituntut kompeten dalam mengelola informasi dalam layanan repositori.

Untuk memastikan kompetensi kerja pustakawan pada bidang repositori sudah tercapai, bagaimana kinerja pustakawan sudah berjalan dengan standar, maka dilihat pada standar kerja nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 236 Tahun 2019 pada bidang repositori yaitu pustakawan di bidang repositori harus mampu menyiapkan pengelolaan repositori dengan kriteria unjuk kerja : Pedoman pengelolaan repositori disiapkan sesuai kebutuhan, Konten repositori disiapkan sesuai dengan kebutuhan, Perangkat pengelolaan repositori institusi disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan kedua pustakawan harus mampu melakukan pengelolaan repositori dengan kriteria unjuk kerja : Sistem repositori dioperasikan sesuai pedoman penggunaan, Metadata konten diantri ke dalam system repositori sesuai standard dan pedoman penggunaan, Konten digital repositori institusi di unggah ke dalam system, Konten digital diperkaya sesuai kebutuhan pengelolaan, Hak akses konten repositori institusi ditentukan sesuai dengan kebutuhan, Sistem repositori dihubungkan dengan system pengindeksan, hak cipta karya digital diterapkan sesuai pedoman penggunaan.<sup>6</sup>

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan perpustakaan perguruan tinggi swasta dengan peringkat teratas di antara perguruan tinggi swasta di Aceh. Visi dan misi Perpustakaan Aceh Universitas Muhammadiyah memberikan pelayanan prima dan terbaik serta terintegrasi dalam fasilitas yang lengkap dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya

---

<sup>6</sup> Ibid.

berdasarkan nilai-nilai Islam. Perpustakaan ini selalu berusaha memenuhi kebutuhan informasi para pengguna, khususnya mahasiswa. Saat ini, pengguna sering menggunakan media penyimpanan sebagai alat untuk mencari informasi.<sup>7</sup> Universitas Muhammadiyah dengan pelayanan repositori merupakan pemanfaatan dari aplikasi DS pace, system ini dibuat dan dikelola untuk menyimpan, mengumpulkan dan mendistribusikan materi (dokumen) digital yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk keperluan kampus dan publik lainnya. Repositori merupakan sarana penyimpanan yang mudah diakses karena dibangun dengan prinsip *open contact* yang dibuat secara terbuka untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.<sup>8</sup>

Repositori Universitas Ubudiyah merupakan salah satu layanan arsip berbasis online yang dikelola dan dikembangkan oleh Perpustakaan Ubudiyah Indonesia. Website ini ditujukan untuk pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, pelestarian dan penyebaran karya intelektual dan ilmiah seperti jurnal, artikel, buku, disertasi, tesis, artikel, pertemuan ilmiah dan publikasi ilmiah lainnya. Tujuan dari pengembangan repositori adalah untuk memberikan kemudahan akses ke setiap koleksi karya ilmiah sehingga dapat ditemukan kembali dan untuk mendukung proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Perpustakaan Ubudiyah Indonesia merupakan perpustakaan di bawah binaan Yayasan Ubudiyah Indonesia yang pada mulanya hanya terbatas pada koleksi di

---

<sup>7</sup> Pustaka Unmuha, "<https://pustaka.unmuha.ac.id/>" (2022).

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Robert M Kosanke, "Universitas Ubudiyah Indonesia," *Buku Panduan Pustaka* (2019): 1–30.

bidang kebidanan dan informatika, namun dengan semakin meningkatnya status Universitas Ubudiyah Indonesia, perpustakaan ini juga semakin berkembang. Selain memperbanyak koleksi sumber daya manusia serta sarana dan prasarana serta sarana penunjang lainnya, perpustakaan ini tentunya juga memberikan banyak referensi ilmiah bagi mahasiswa dan dosen, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Perpustakaan juga menyediakan akses terbuka melalui repositori artikel penelitian yang dihasilkan oleh universitas.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal pada repositori perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia, kedua perpustakaan tersebut menyediakan layanan berupa repositori institusi untuk mendukung proses belajar mengajar dan sebagai penyedia informasi untuk lembaga induknya. perpustakaan ini menyediakan layanan repositori yang dikelola langsung oleh pustakawan dan telah mengikuti standar kinerja berdasarkan standar kompetensi pustakawan yaitu dengan kriteria kerja pustakawan harus menyiapkan pengelolaan repository dan pustakawan harus melakukan pengelolaan repositori namun pada bagian melakukan pengelolaan repositori tersebut yang seharusnya dikelola langsung oleh pustakawan sebahagian tidak dilakukan oleh pustakawan hal tersebut dapat dilihat dari unggahan konten repositori yang diunggah sendiri oleh mahasiswa dan konten lainnya yang masih kosong atau belum di unggah oleh pustakawan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dilakukan suatu penelitian tentang sejauh mana standar kompetensi pustakawan

---

<sup>10</sup> Ibid.

dalam layanan repositori berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) perpustakaan pada pelayanan repositori perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia. Kepemilikan tingkat kompetensi mempengaruhi kualitas layanan repositori yang diberikan perpustakaan kepada penggunanya. Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul: “Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan dalam Pelayanan Repositori Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana standar kompetensi kerja pustakawan dalam pelayanan repositori berdasarkan SKKNI Nomor 236 Tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- 2) Bagaimana pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia
- 3) Bagaimana penerapan pengelolaan repositori di perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia?
- 4) Apa kendala pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan secara:

Umum adalah untuk mengetahui pengembangan teori-teori baru tentang evaluasi kemampuan kerja pustakawan dalam melaksanakan pelayanan repositori sesuai dengan SKKNI) Nomor 236 Tahun 2019 pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Khusus adalah pelaksanaan penelitian ini tentang evaluasi kemampuan kerja dalam pelayanan repositori pustakawan untuk mengetahui :

- 1) Pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori di Universitas Muhammadiyah Universitas Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- 2) Penerapan pengelolaan repositori perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Ubudiyah Indonesia.
- 3) Kendala pustakawan dalam pelaksanaan pengelolaan repositori perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Ubudiyah Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka pelaksanaan penelitian ini bermanfaat secara:

#### a. Manfaat Teoritis

Teoritis adalah dapat mengembangkan teori-teori baru tentang kompetensi pustakawan dalam pelayanan repositori berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan sebagai referensi bagi pe-mustaka selanjutnya

dengan referensi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Praktis adalah pelaksanaan penelitian tentang pelayanan repositori pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia bermanfaat kepada

- 1) Mahasiswa dapat merasakan peningkatan pelayanan dari kerja pustakawan pada pelayanan repositori di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- 2) Dosen dapat memudahkan menerima pelayanan repositori dalam memanfaatkan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- 3) Pembaca dapat mempermudah dalam menerima pelayanan repositori di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- 4) Peneliti ini dimaksudkan dapat menjadi acuan bagi pihak manapun yang melakukan penelitian pada lingkup yang sama dan selanjutnya mengembangkannya.

### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dan dapat memudahkan pembaca mengerti maksud dari penulisan karya ilmiah ini, maka perlu adanya penjelasan yang dimaksud antara lain:

## 1. Kompetensi Pustakawan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pustakawan didefinisikan sebagai orang yang memiliki kompetensi, wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dari hasil Keputusan MENpan.132/KEP/M.PAN/12/2002, Pasal 1 Ayat 1, Pustakawan merupakan pegawai negeri sipil yang memiliki wewenang, tugas, tanggung jawab, dan memiliki hak secara penuh yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan di bidang perpustakaan, kepustakawanan, lembaga, pada unit perpustakaan dan pada unit lain.<sup>11</sup> Kompetensi pustakawan yang dimaksud di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia merupakan kecakapan dan kemahiran pustakawan dalam bidang perpustakaan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan nilai-nilai di terapkan oleh suatu organisasi dengan didasari dengan ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

## 2. Pelayanan repositori

Adapun Pelayanan repositori menurut Franco, M. dan Stefania, M. adalah tempat penyimpanan dan pengambilan data yang terdapat dalam organisasi atau institusi terkait. Dalam arsip diubah menjadi informasi yang dapat dilihat dari hasil pencarian di repositori.<sup>12</sup> Adapun repositori yang dimaksud pada Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia disini adalah

---

<sup>11</sup> Ninla Elmawati Falabiba et al., "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2014): 40–51, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP24-2014Perpustakaan.pdf>.

<sup>12</sup> Sri Ati Suwanto, "Manajemen Layanan Repositori Perguruan Tinggi," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2017): 165.

repositori yang merupakan suatu layanan untuk menyimpan, mengatur dan menyebarkan informasi yang dihasilkan oleh civitas akademik dalam bentuk digital berupa tesis, disertasi, karya ilmiah, laporan lapangan kerja, laporan penelitian dan pengembangan masyarakat agar mudah ditemukan kembali melalui mesin pencari.

### 3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia merupakan suatu perlindungan pelayanan Repositori perpustakaan yang dilaksanakan dalam menata manajemen perpustakaan. Luthfiati Makarim menyatakan bahwa suatu proses sertifikasi kompetensi kerja yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada suatu standar kompetensi kerja nasional, standar nasional atau standar khusus di Indonesia.<sup>13</sup> Adapun standar kompetensi yang dimaksud adalah suatu kompetensi yang menggambarkan standar pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap yang dimiliki oleh pustakawan itu sendiri dalam suatu pekerjaan/unit perpustakaan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

### 4. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Repositori

Menurut Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 236 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori Hiburan, Kesenian, dan Rekreasi Golongan Pokok Perpustakaan, Arsip, Museum dan Kegiatan Kebudayaan lainnya bidang perpustakaan ada 2 Elemen Kompetensi Pustakawan di bidang Repositori yaitu pustakawan harus mampu

---

<sup>13</sup> “Luthfiati Makarim,” *Pusat Pengembangan Pustakawan, Perpustakaan Nasional Pusat* (2019).

mengelola repositori institusi dan yang kedua pustakawan harus bisa melakukan pengelolaan repositori institusi.<sup>14</sup>

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia pada bagian repositori yang dimaksud disini ada dua kompetensi yang harus ada pada pustakawan pengelola repositori yang pertama pustakawan dituntut harus mampu mengelola repositori dan kedua pustakawan dituntut harus mampu melakukan pengelolaan di bagian repositori itu sendiri.



---

<sup>14</sup> Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 236 Tahun 2019, “Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Perpustakaan, Arsip, Meseum dan Kegiatan Kebudayaan lainnya Bidang Perpustakaan.”

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Pendukung berbagai kajian secara teoretis dilakukan penelusuran diberbagai sumber baik skripsi, jurnal, serta sumber lainnya maka penulis berkeyakinan bahwa penulisan tentang Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan dalam Pelayanan Repositori. Berdasarkan Standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) belum pernah diteliti oleh siapapun. Maka penulis memaparkan beberapa artikel sebelumnya diantaranya yaitu:

Pertama hasil karya Maulidiana Paryani dalam skripsi nya berjudul studi pada perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dengan judul penelitian ini “*Evaluasi Kompetensi pustakawan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Perpustakaan Dalam Menunjang Kualitas Pelayanan Perpustakaan*” di Perpustakaan Umum Kota Malang Jalan dan Arsip Kabupaten ,dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian bahwa menyatakan bahwa pustakawan yang bekerja di perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dapat dikatakan sudah memenuhi kompetensi pustakawan secara umum, dan untuk kompetensi inti dan khusus pustakawan belum sepenuhnya semua pustakawan dapat melakukan kegiatan yang tercantum dalam pengelompokan kompetensi yang inti dan khusus.<sup>15</sup> Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizka Halalatin Thoyyibah dengan judul “*Standard Kompetensi Pustakawan Berdasarkan SKKNI di bidang Perpustakaan di perpustakaan PTN*

---

<sup>15</sup> Maulidiana Paryani, “Evaluasi Kompetensi Pustakawan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di Bidang Perpustakaan Dalam Menunjang Kualitas Pelayanan Perpustakaan” (2017).

Surabaya diantaranya Universitas Negeri Surabaya, Institut Negeri Sepuluh Nopember Surabaya, Politeknik perkapalan Negeri Surabaya”. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi umum dan kompetensi inti pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi Se Surabaya sudah sesuai berdasarkan SKKNI di bidang perpustakaan, namun pada kompetensi khusus sebagian besar pustakawan belum memenuhi kompetensi yang sesuai dengan SKKNI di bidang perpustakaan.

16

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sandari Juni Astutik dengan judul penelitian “*Hubungan antara kompetensi pustakawan dengan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan ISI Surakarta*” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara dua keterampilan pustakawan yang dimiliki oleh seorang pustakawan dengan kualitas pelayanan yang ada di Perpustakaan UPT Perpustakaan ISI Surakarta.<sup>17</sup>

Setelah di analisis persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan sebelumnya ialah semua membahas tentang kompetensi pustakawan, dan kualitas pelayanan yang ada di perpustakaan. Tetapi terdapat perbedaan fokus penelitian, pertama penelitian yang dilakukan oleh Maulidiana Paryani pada tahun 2018 fokus penelitian ini untuk mengevaluasi kompetensi pustakawan

---

<sup>16</sup> Rizka Halalinatin Thoyyibah, “STANDART KOMPETENSI PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI SE SURABAYA (Studi Deskriptif: Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia di bidang Perpustakaan) oleh,” □□□□ □□□□□□ □□□□ 59 □□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□ (n.d.): 1–16.

<sup>17</sup> Sundari Juni Astutik, “INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA” (2019).

berdasarkan SKKNI DI bidang perpustakaan dalam menunjang pelayanan di perpustakaan, serta mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pustakawan dalam meningkatkan kompetensi pustakawan sesuai dengan SKKNI di bidang perpustakaan. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Rizka Halalinatin Thoyyibah dengan fokus penelitian tentang Kompetensi Pustakawan dengan perbandingan empat PTN di Surabaya. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sundari Juni Astutik dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kompetensi pustakawan dan kualitas layanan perpustakaan di ISI Surakarta. Hasil karya tersebut memiliki perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bidang yang diteliti. Maulidiana Paryani melakukan penelitian tentang bagaimana Perpustakaan dalam menunjang kualitas pelayanan studi penelitian pada Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, Selain itu Rizka Halalinatin Thoyyibah melakukan penelitian tentang perbandingan kompetensi pustakawan pada empat perpustakaan di PTN Surababaya dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan objek penelitian Sedangkan Sundari Juni Astuti melakukan penelitian tentang Hubungan antara kompetensi pustakawan dan kualitas layanan dengan penelitian dilakukan kepada 13 pustakawan dengan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti membahas tentang kompetensi pustakawan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitian pada pustakawan di bagian repositori.

## B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang merupakan bagian dari salah satu aspek penting dalam lingkungan perguruan tinggi. Aspek ini tidak terlepas dari kesiapan pelayanan yang di atur dalam manajemen perpustakaan maka perlu kajian secara teori dalam membantu pendukung penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu bagian dari dunia pendidikan, suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi yang bekerjasama membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya. Perpustakaan merupakan sebuah instansi yang berada di lembaga perguruan tinggi yang ditujukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan civitas akademik sebuah perguruan tinggi yang bekerjasama dengan perpustakaan demi kelancaran pelaksanaan program studi pendidikan sarjana.<sup>18</sup> Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu sistem informasi yang spesifik, yaitu merupakan sebuah kumpulan berupa suatu dokumen yang tersusun, serta terpelihara untuk kepentingan rujukan dan referensi serta bahan ajar. Perpustakaan memiliki fungsi pengumpulan, pengolahan dan melakukan layanan sirkulasi bahan pustaka, publikasi, penciptaan dan sebagai penyebarluasan informasi, teknologi serta pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>19</sup>

Perpustakaan Universitas adalah jenis tertentu dari sistem informasi yang merupakan kumpulan dokumen terorganisir dan disimpan untuk referensi, referensi serta bahan ajar suatu institusi. Perpustakaan menyelenggarakan fungsi

---

<sup>18</sup> Firnanda, "Perbandingan Pemanfaatan koleksi cetak dan koleksi digital di UPT perpustakaan universitas negeri makasar."

<sup>19</sup> Salmah Fa'atin, "Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa Menuju Kampus Berperadaban," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 2 (2017): 305–320.

suatu pengolahan, pengumpulan dan pendistribusian bahan pustaka, publikasi, kreasi, serta penyebarluasan informasi serta ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>20</sup>

### C. Kompetensi Pustakawan

Pelayanan dalam perpustakaan sangat membutuhkan kompetensi sebagai landasan kinerja sesuai ruang lingkup setiap ke pustakawan. Kompetensi perpustakaan tentunya memiliki kriteria sebagai berikut:

#### 1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah suatu ketrampilan, pengetahuan, dan nilai yang memberi seseorang pemikiran dan tindakan saat memecahkan masalah. Skills and Knowledge Merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang pustakawan sesuai dengan nilai-nilai dan struktur yang terdapat pada standar kompetensi dan merupakan dasar yang memungkinkan pustakawan tersebut memiliki kompetensi dalam bekerja, serta sebagai kemampuan untuk menemukan cara untuk menyelesaikan permasalahan baru.

Oleh sebab itu kompetensi merupakan perilaku kerja yang harus ada pada diri seorang pustakawan untuk mencapai kinerja yang unggul dan efektif.<sup>21</sup>

Kompetensi dapat berupa karakteristik pribadi, motivasi, sikap atau nilai, konsep diri dan isi pengetahuan (*contact knowledge*), atau ketrampilan kognitif.

Kompetensi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pengetahuan

---

<sup>20</sup> Nurhasanah, "PENGELOLAAN INSTITUTIONAL REPOSITORY DI PERPUSTAKAAN UTSMAN BIN AFFAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA SKRIPSI," no. Desember (2017): 12.

<sup>21</sup> Farli Elnumer, "SKKNI Bidang Perpustakaan dan Strategi Organisasi Kepustakawanan dalam Pengembangan Pendidikan Profesi : Pemikiran Awal" 25, no. 4 (2018): 81–89.

keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang tinggi. Dengan demikian, individu yang berkompeten dapat dilihat dari kemampuannya menjadi aktor yang unggul atau agen yang kuat dalam kinerja yang dilakukannya.

Kompetensi adalah kemampuan dan kapasitas daya untuk melakukan pekerjaan, termasuk keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas atau suatu pekerjaan sesuai dengan menggunakan standard yang telah diterapkan. Kompetensi ialah kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau suatu tugas berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dianggap penting dan mempunyai keahlian dalam suatu bidang sebagai keuntungan dalam bidang tersebut.<sup>22</sup> Dapat dikatakan bahwa kompetensi yang dimaksud pada umumnya merupakan tentang suatu kecakapan dan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu mengerjakan suatu pekerjaan.

Ada beberapa unsur yang terdapat dalam sebuah konsep kompetensi sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah tindakan dalam keadaan kognitif, misalnya seorang pustakawan tahu bagaimana cara mendefinisikan belajar.
- 2) Pemahaman (*understanding*) adalah persepsi dan perasaan individu.

Misalnya, Individu saat melakukan pekerjaan, pekerja yang melakukan pekerjaan harus memahami karakteristik dan keadaan kerja mereka secara efisien dan efektif.

---

<sup>22</sup> Astutik, "INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA."

3) Minat (*Interest*), kebiasaan seseorang dalam melakukan suatu tindakan dalam pekerjaan.<sup>23</sup>

## 2. Jenis-Jenis Kompetensi Pustakawan

### 1) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kompetensi yang terkait dengan pengetahuan pustakawan di bidang sumber-sumber informasi, teknologi, manajemen, penelitian, dan kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk menyediakan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Kompetensi profesional merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh pustakawan dalam membangun suatu perpustakaan berbasis digital, ketrampilannya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi harus bisa bersaing dengan kompetensi lain. Kompetensi profesional diharapkan:

- a. Mempunyai pengetahuan isi sumber daya informasi, termasuk kemampuan mengevaluasinya secara kritis
- b. Memiliki pengetahuan subjek khusus yang sesuai dan diperlakukan oleh organisasi atau pengguna jasa
- c. Mengembangkan dan mengelola jasa informasi yang nyaman, mudah dan murah
- d. Menyediakan pedoman dan dukungan untuk pengguna jasa
- e. Mengkaji kebutuhan informasi dan nilai tambah jasa informasi dan produk yang memenuhi kebutuhan

---

<sup>23</sup> Daryono, "Kompetensi pustakawan berbasis standart kompetensi kerja nasional indonesia (skkni) di era perpustakaan digital."

- f. Menggunakan teknologi informasi yang sesuai untuk mengadakan, mengorganisasikan dan memencarkan informasi
- g. Menghasilkan produk informasi khusus untuk digunakan di dalam organisasi atau oleh pemustaka
- h. Secara terus menerus meningkatkan jasa informasi umum menjawab tantangan dan perkembangan

## 2) Kompetensi Personal

Kompetensi adalah seseorang pustakawan harus mempunyai sifat positif, fleksibel dalam menerima setiap perubahan dan mampu menjadi partner yang baik setiap proses aktivitas. Kompetensi personal menggambarkan satu kesatuan ketrampilan, perilaku dan nilai yang dimiliki oleh pustakawan agar dapat bekerja dengan efektif, sebagai komunikator yang baik, meningkatkan pengetahuan, dapat memperlihatkan nilai lebihnya, serta dapat bertahan terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Kompetensi personal menuntut pustakawan untuk dapat:

- a. Melakukan layanan prima
- b. Mencari tantangan dan melihat peluang baru baik di dalam maupun diluar perpustakaan
- c. Menciptakan lingkungan yang saling menghargai dan mempercai
- d. Mencari mitra kerja
- e. Melihat dengan wawasan yang luas
- f. Memiliki ketrampilan berkomunikasi
- g. Bekerja baik dengan sesama anggota tim

- h. Merencanakan, membuat prioritas dan focus pada hal yang kritis
- i. Mengakui nilai professional kerja sama dan kesetiakawanan dan bersikap positif dalam menghadapi perubahan.<sup>24</sup>

Spencer dalam Wibowo, Yohni, Imas. menjelaskan bahwa kompetensi merupakan suatu acuan dasar dalam karakteristik seseorang dan untuk mengidentifikasi cara berperilaku untuk menyamakan situasi dan berpikir serta mendukung sesuatu untuk waktu yang lama, ada lima karakteristik pada kompetensi diantaranya;

- 1) Motive adalah sesuatu yang orang terus-menerus berpikir tentang atau seseorang bagaimana ingin bertindak. Motivasi mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- 2) Sifat adalah respons dan karakteristik fisik yang konsisten terhadap situasi atau suatu informasi.
- 3) Kompetensi ketrampilan dan mental kognitif termasuk pemikiran analitis kognitif dan konseptual.
- 4) Nilai, atau citra diri seseorang adalah konsep dari diri seseorang. Kepercayaan diri seseorang
- 5) Pengetahuan adalah pengetahuan yang dimiliki orang dalam bidang tertentu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Ibid.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pustakawan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi seorang pustakawan, antara lain:

- a. Ketrampilan merupakan suatu kompetensi yang dimiliki oleh seorang pustakawan yaitu kemampuan kecakapan dalam kinerja.
- b. Pengalaman merupakan suatu yang diperlukan oleh pustakawan, pengalaman dalam komunikasi di depan kelompok, organisasi, mengatasi suatu masalah. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kelompok memungkinkan kurangnya pengembangan kecerdasan organisasi untuk memahami dinamika dalam lingkungan.
- c. Keyakinan orang tentang diri mereka sendiri dan orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Jika orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan menemukan cara baru dan membuat perbedaan dalam pekerjaan mereka. Setiap orang harus memiliki keyakinan yang kuat dan pikiran positif tentang diri mereka sendiri.
- d. Motivasi mendorong dan menghargai terhadap bawahan, mereka akan menerima pengakuan dan perhatian pribadi dari atasannya, yang pada gilirannya akan mengarah pada pengakuan positif terhadap kompetensi pustakawan.

- e. Budaya organisasi akan mempengaruhi pengambilan keputusan kapasitas sumber daya. Budaya organisasi adalah komitmen untuk pendidikan dan pengembangan seorang pustakawan.<sup>26</sup>

#### 4. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar diartikan sebagai ukuran yang disepakati. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu:

- a. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- b. Bagaimana Mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Lailatussaadah, Durratul Nasehah, dan Ainul Mardhiah, "Pengelolaan Pengembangan Kompetensi Profesi Pustakawan di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya," *The 2nd Education, Sciences and Technology International Conference 2021* (2021): 46–59, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/esthetic/article/view/12594>.

<sup>27</sup> Undang, "peraturan pemerintah republik indonesia nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan undangundang."

## D. Pelayanan Repositori

### 1. Pengertian Repositori

Pelayanan repositori sebagai mana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, repositori berarti tempat menyimpan sesuatu. Sementara itu, Perkara LIPI 2016 No. 12 menyatakan bahwa repositori adalah suatu sistem untuk menyimpan dan menyediakan akses karya ilmiah yang dibuat melalui penelitian atau pengembangan, pemikiran yang sistematis dan survei oleh lembaga ilmiah Indonesia dan pihak lain bekerja sama dengan lembaga ilmiah Indonesia.<sup>28</sup> Dikutip dalam Kamus Online Ilmu Perpustakaan dan Informasi (ODLIS) dijelaskan bahwa “repositori adalah layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada anggota masyarakat untuk pengelolaan dan pendistribusiannya, dalam bentuk sumber daya digital, karya ilmiah yang dibuat oleh lembaga dan anggota masyarakat, tesis dan tesis, dataset, serta bahan ajar.”<sup>29</sup> Adapun pernyataan Ware menyatakan bahwa repositori Universitas berisi bahan dari perguruan tinggi tersebut. Yang bersifat perpetual dan kumulatif, terbuka, dan juga dapat diakses dimana saja karena bersifat standar, seperti bisa diakses menggunakan software OAI-PMH (Open Archive Initiatives-protocol For Metadata harvesting), dan dapat digunakan sebagai penyimpanan, pengelola informasi. Repositori merupakan layanan (*A Set Of Service*) yang digunakan oleh sebuah universitas untuk sebuah pengelolaan (*management*) dan sebagai bahan untuk

---

<sup>28</sup> Wahid Nashihuddin, “Membangun Sistem dan Konten Repositori Lembaga,” *Diskusi Mendalam Jaringan Perpustakaan Hukum dan HAM: Konsep Pengembangan Repositori Institusi Bagi Pusat*, no. September 2016 (2016): 1–7.

<sup>29</sup> Arif Cahyo Bachtiar, “ANALISIS WEBOMETRICS TERHADAP WEBSITE REPOSITORY INSTITUSI PERGURUAN TINGGI INDONESIA,” *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 4* (2017): 9–15.

menyebarkan (*spread*) dari hasil karya ilmiah civitas akademik dalam bentuk digital.

## 2. Tujuan Repositori

Repositori memiliki tujuan untuk melestarikan, memperoleh, dan menyediakan layanan berupa karya digital yang merupakan program universitas, lembaga penelitian, organisasi dan lain sebagainya.<sup>30</sup> Repositori merupakan hasil dari perkembangan teknologi informasi di perpustakaan. Arti lain dari Teknologi Informasi adalah penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan, menggunakan, dan penemuan kembali informasi yang dikirim ke penerima. Hasil dari technology (IT) adalah proses dari rekayasa manusia terhadap proses penyimpanan lebih banyak informasi nantinya.

Koleksi digital dalam repositori yang dapat digunakan kembali yang mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian. Adapun manfaat repositori adalah sebagai berikut:

- a) Menyatukan karya-karya ilmu intelektual civitas akademika dalam satu tempat agar mudah ditemukan kembali melalui Google atau mesin pencari lainnya.
- b) Memberikan akses terbuka terhadap penelitian ilmiah dan intelektual yang dihasilkan oleh lingkungan akademik dengan menjangkau khalayak yang lebih luas dengan waktu dan ruang yang terbatas.
- c) Sebagai promosi karya ilmiah intelektual yang dihasilkan oleh civitas akademik.

---

<sup>30</sup> Moh Mansyur dan Hary Supriyatno, "Repositori Melalui Penerapan," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 11, no. 2 (2019): 1.

- d) Meningkatkan dampak penelitian ilmiah dan intelektualisasi civitas akademi
- e) Memberikan URL dalam waktu yang lama terhadap karya ilmiah dan hasil dari penelitian civitas akademik.
- f) Sebagai tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian
- g) Menghubungkan publikasi dari civitas akademik atau penelitian dari suatu halaman di web civitas akademik, personal dosen dan peneliti.
- h) Untuk mengetahui dengan mudah plagiarism terhadap karya ilmiah intelektual yang terdapat di repositori.<sup>31</sup>

Enam fungsi utama repositori yang dipaparkan oleh Academic Research Library Academic Research Library yaitu:

- a. Penyerahan materi (*material submission*). Sistem repositori yang dapat mengintegrasikan penulis untuk menggugah konten ke sistem.
- b. Aplikasi metadata (*metadata application*). Setiap bagian mengambil bentuk satu set pengidentifikasian dasar, seperti judul dan nama penulis, ringkasan, kata kunci, dan beberapa metadata deskriptif dan opsional.
- c. Dukungan Penemuan (*discovery Support*) Repositori harus memiliki mekanisme penemuan yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan menemukan informasi.
- d. Distribusi (*Distribution*). Sistem ini memiliki fungsi menduplikasi semua dokumen digital untuk didistribusikan ke semua pengguna dengan akses dalam waktu bersamaan.

---

<sup>31</sup> Nurhasanah, "PENGELOLAAN INSTITUTIONAL REPOSITORI DI PERPUSTAKAAN UTSMAN BIN AFFAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA SKRIPSI."

- e. *Preservasi (preservation)*. *Preservasi* termasuk jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek sistem membutuhkan sarana untuk membackup metadata dan konten, dalam jangka panjang sistem membutuhkan mekanisme untuk mengidentifikasi dan mengisolasi dokumen digital berdasarkan jenisnya, sistem untuk mengkonversi dokumen digital dari format word ke word ke PDF . Serta HTML dan XML.<sup>32</sup>

## **E. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan**

### **3. Pengertian SKKNI Perpustakaan**

Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia menyusun rancangan standar keterampilan kerja nasional di bidang perpustakaan dan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 236 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Dalam golongan seni, hiburan dan rekreasi, perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan budaya lainnya di bidang perpustakaan.<sup>33</sup> Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) merupakan standar kualifikasi Industri Perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional bekerjasama dengan asosiasi perpustakaan. SKKNI Perpustakaan mendefinisikan pengetahuan, keterampilan dan sikap pustakawan yang diperlukan untuk operasional suatu unit perpustakaan. Standar Internasional ini memberikan panduan dasar untuk menyelenggarakan pelatihan penilaian dan

---

<sup>32</sup> Dwi Novita Ernaningsih, "Kebijakan Akses Institutional Repositori: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Malang," *Record and Libraryjournal* 3, no. 1 (2017): 25–37.

<sup>33</sup> Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 236 Tahun 2019, "Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Perpustakaan, Arsip, Meseum dan Kegiatan Kebudayaan lainnya Bidang Perpustakaan."

penilaian dan merupakan panduan bagi pelatih dan evaluator untuk penyedia dan evaluator pelatihan.<sup>34</sup>

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang perpustakaan merupakan acuan standar dengan menggunakan pressure assessment. Bagi pustakawan, keberadaan SKKNI sangat penting untuk menunjang kapasitas pengembangan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Untuk itu perlu disusun suatu acuan untuk standar dan diterbitkan sesuai dengan kaidah-kaidah standar tersebut. Dalam melakukan pengelolaan perpustakaan, pustakawan perlu memiliki keterampilan yang relevan dengan SKKNI di bidang perpustakaan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan standar kapasitas yang telah ditentukan. Seseorang yang kompeten akan memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan standar kualifikasi yang telah ditetapkan. Pada dasarnya seorang yang memiliki kompetensi akan memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang:

- 1) Mengetahui bagaimana melakukan suatu pekerjaan dan tugas.
- 2) Mengetahui cara mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dijalankan.
- 3) Mengerti apa yang dapat dilakukan jika terjadi sesuatu dalam rencana yang berbeda dengan yang direncanakan semula.
- 4) Pustakawan menggunakan kemampuan yang dimiliki sebagai suatu pemecahan masalah atau melaksanakan tugas dalam kondisi yang berbeda.
- 5) Mengetahui bagaimana pustakawan menyesuaikan diri dengan kemampuan yang dimiliki bila bekerja di lingkungan yang berbeda dari sebelumnya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Dan, “Pengembangan kurikulum pendidikan dan pelatihan pengorganisasian bahan perpustakaan berbasis skkni bidang perpustakaan 2019” (2019): 7–12.

#### 4. Tujuan SKKNI Perpustakaan

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Perpustakaan adalah untuk mengembangkan dan untuk memajukan karir profesional bagi pustakawan yang berada di Indonesia. Adapun tujuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yaitu:

- 1) Mengembangkan profesionalisme pustakawan di Indonesia dan menjalankan perannya sebagai moderator dan fasilitator informasi.
- 2) Sebagai kinerja perpustakaan
- 3) Membentuk kumpulan keahlian pustakawan yang sesuai dengan standar yang disahkan oleh lembaga sertifikasi
- 4) Petunjuk, pedoman dan metode atau prosedur standar dalam menjalankan profesinya, dengan mengutamakan kode etik perpustakaan.<sup>36</sup>

#### 5. Kelompok SKKNI Perpustakaan

Standarisasi kepastakaan memberikan dampak perubahan dalam pelayanan yaitu membangun kebersamaan, membangun saling membutuhkan untuk menata kesiapan pelayanan perpustakaan

##### 1) Pengembangan Unit Kompetensi

Dalam pengembangan koleksi perpustakaan terdapat delapan unit kompetensi yaitu merumuskan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan, mengevaluasi kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan, melakukan analisis kebutuhan informasi pe mustaka, melakukan pengadaan bahan pustaka,

---

<sup>35</sup> Paryani, "Evaluasi Kompetensi Pustakawan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di Bidang Perpustakaan Dalam Menunjang Kualitas Pelayanan Perpustakaan."

<sup>36</sup> Ibid.

merencanakan evaluasi pengembangan koleksi perpustakaan, melakukan evaluasi pengembangan koleksi serta melakukan *Stock Opname* koleksi perpustakaan.

## 2) Pengorganisasian Bahan Perpustakaan

Pengorganisasian Bahan Pustaka terdapat 22 judul unit kompetensi ini yaitu pustakawan dituntut untuk mampu membuat peraturan pengorganisasian suatu bahan yang ada di perpustakaan, menilai kebijakan pengorganisasian bahan yang ada di perpustakaan, mendeskripsikan bibliografis bahan perpustakaan, membuat akses tentang kepirangan, menganalisis subjek, menentukan notasi subjek, mengelola struktur metadata, melakukan *Copy Cataloguing* berbasis komputer, melakukan validasi data bibliografi, membuat identitas bahan perpustakaan, melakukan penjajaran kartu katalog, membuat anotasi koleksi perpustakaan, membuat abstrak koleksi perpustakaan, membuat ineks, menyusun bibliografi, membuat panduan pustaka (*Pathfinder*), menyusun direktori, membuat tajuk kendali nama orang, membuat tajuk kendali badan korporasi, membuat tajuk kendali wilayah, dan membuat tajuk kembali subjek.

## 3) Layanan Perpustakaan

Kelompok kompetensi Layanan Perpustakaan terdapat 27 unit kompetensi yaitu pustakawan harus mampu merumuskan kebijakan layanan perpustakaan, mengevaluasi kebijakan layanan perpustakaan, melakukan penjajaran koleksi perpustakaan, melakukan layanan sirkulasi, melakukan layanan multimedia, melakukan layanan anak, melakukan layanan anak, melakukan layanan remaja, melakukan layanan lansia, melakukan layanan untuk penyandang disabilitas, melakukan layanan perpustakaan keliling, melakukan penuturan cerita (*story*

*telling*), melakukan survey kepuasan pe mustaka, melakukan silang layan perpustakaan, melakukan layanan referensi, melakukan layanan penelusuran informasi, melakukan bimbingan pe mustaka, menyusun paket informasi terseleksi, mendefinisikan kebutuhan informasi individu, melakukan evaluasi informasi, melakukan analisis-sintesis informasi, melakukan inseminasi informasi, membuat resensi, menyusun kumpulan abstrak, melakukan layanan informasi terbaru, membuat ringkasan eksekutif (Executive Summary), menyusun klipring, merancang program promosi perpustakaan, dan terakhir membuat materi promosi perpustakaan.

#### 4) Pelestarian Koleksi Perpustakaan

Pengembangan Profesi Kepustakawanan terdapat 21 unit kompetensi yaitu pustakawan harus mampu merumuskan kebijakan pelestarian bahan perpustakaan. Mengevaluasi kebijakan pelestarian bahan perpustakaan, melakukan persiapan penanggulangan bencana di perpustakaan, melakukan tanggap pemulihan bencana di perpustakaan, melakukan pemetaan kerusakan bahan perpustakaan, melakukan pemeliharaan ruang penyimpanan bahan perpustakaan, melakukan perawatan bahan perpustakaan, melakukan fumigasi bahan perpustakaan, melakukan deasidifikasi bahan perpustakaan, melakukan enkapsulasi bahan perpustakaan, melakukan laminasi bahan perpustakaan, melakukan *bleaching* bahan perpustakaan, melakukan *lining* bahan perpustakaan, melakukan *penjilidan* bahan perpustakaan, membuat sarana penyimpanan bahan perpustakaan, mengevaluasi pelaksanaan pelestariaan fisik bahan pustaka, melakukan pelestarian informasi dalam format digital, melakukan pelestarian informasi dalam format digital,

melakukan pelestarian informasi dalam format mikro, melakukan pelestarian informasi dalam bentuk reproduksi bahan perpustakaan, dan terakhir mengevaluasi pelaksanaan pelestarian informasi bahan perpustakaan.

#### 5) Pengembangan Profesi Kepustakawanan

Adapun Unit kompetensi di bidang pengembangan Profesi kepustakawan yaitu menyusun proposal kajian bidang kepustakawanan, melakukan kajian mono disiplin bidang kepustakawanan, melakukan kajian multidisiplin bidang kepustakawanan, melakukan kajian interdisiplin bidang kepustakawanan, melaksanakan pemetaan hasil penelitian, menyusun buku kepustakawanan, menyusun makalah kebijakan kepustakawanan, membuat tinjauan literature, menyusun providing, menyusun bunga rampai kepustakawanan, membuat timbangan buku.

#### 6) Manajemen perpustakaan

Dalam manajemen perpustakaan terdapat beberapa unit kompetensi yaitu pustakawan harus mampu membuat rencana induk pengembangan (Grand Design) perpustakaan, membuat rencana kerja dan anggaran kegiatan perpustakaan, membuat pedoman, membuat prosedur operasional baku, merancang rekrutmen dan pengembangan SDM perpustakaan, merancang pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan, menyusun rancangan kerjasama perpustakaan, merancang kewirausahaan perpustakaan, melakukan monitoring pelaksanaan pengelolaan perpustakaan, dan mengevaluasi kinerja perpustakaan.

## 7) Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Perpustakaan

Ada 14 judul unit kompetensi pustakawan yaitu merancang otomasi perpustakaan, menginstal aplikasi otomasi perpustakaan, merancang system perpustakaan digital, mengelola repositori institusi, mengelola metadata koleksi digital, membuat website perpustakaan, merancang portal perpustakaan, menginstal aplikasi portal perpustakaan, membuat aplikasi portal perpustakaan, membuat publikasi karya pemustaka (*e-publishing*), mengoperasikan perangkat lunak anti plagiarisme, mengoperasikan perangkat lunak pengelolaan stasi, membuat produk multimedia untuk perpustakaan, mengelola *e-Resources*, mengelola jurnal elektronik.

## F. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Skkni) Unit Repositori

Standar kompetensi kerja nasional (SKKNI) perpustakaan tahun 2019 unit repositori ini memiliki kode unit R.91PRP07.004.1 dengan judul unit mengelola repositori institusi. Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola repositori institusi. Ada dua elemen kompetensi yaitu :

1. Menyiapkan pengelolaan repositori institusi
  - 1.1 Pedoman pengelolaan repositori disiapkan sesuai kebutuhan
  - 1.2 Konten repositori disiapkan sesuai dengan kebutuhan
  - 1.3 Perangkat pengelolaan repositori institusi disiapkan sesuai dengan kebutuhan

## 2. Melakukan Pengelolaan Repositori Institusi

2.1 Sistem repositori dioperasikan sesuai pedoman penggunaan

2.2 Metadata konten diantri ke dalam system repositori sesuai standard dan pedoman penggunaan

2.3 Konten digital repositori institusi di unggah ke dalam sistem

2.4 Konten digital diperkaya sesuai kebutuhan pengelolaan

2.5 Hak akses konten repositori institusi ditentukan sesuai dengan kebutuhan

2.6 Sistem repositori dihubungkan dengan system indeks

2.7 hak cipta karya digital diterapkan sesuai pedoman penggunaan.

### Batasan Variabel

#### 1. Konteks variable

1.1 unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola sistem repositori insitusi termasuk di dalamnya mengelola publikasi local elektronik seperti skripsi, tesis dan disertasi elektronik (ETD), pre print, post print, data, dan laporan penelitian

1.2 repositori yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah repositori digital.

1.3 Pedoman dalam unit kompetensi ini setidaknya berisi tentang kriteria konten, klasifikasi, standar metadata, konten, metode pengindeksan dan pengguna sistem.

1.4 Pengayaan pengetahuan konten repositori dilakukan dengan cara menghubungkan satu konten dengan konten lainnya yang berada

dalam repositori institusi menambahkan catatan terhadap konten, mengarahkan konten untuk kelompok pengguna, memberikan *Digital Object Identifier*, dll.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- a. Komputer dan kelengkapannya
- b. Sarana internet

### 2.2 Perlengkapan

- a. Pedoman pengelolaan sistem repositori
- b. Aplikasi sistem repositori

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1989 tentang Penerjemahan dan/atau perbanyakan Ciptaan untuk Kepentingan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Penelitian dan Pengembangan

3.2 Peraturan Mantri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah

## 4. Norma dan Standar

4.1 Norma (tidak ada)

4.2 Standar

4.2.1 Metadata Dublin Core<sup>37</sup>.

---

<sup>37</sup> Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 236 Tahun 2019, “Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Perpustakaan, Arsip, Meseum dan Kegiatan Kebudayaan lainnya Bidang Perpustakaan.”

## Panduan Penilaian

### 1. Konteks Penilaian

- 1.1 Unit kompetensi ini dinilai dengan menggunakan tes tertulis, demonstrasi/praktik, verifikasi bukti/portopolio dan/atau wawancara di tempat uji kompetensi atau tempat kerja.

### 2. Persyaratan Kompetensi

(Tidak ada).

### 3. Pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sistem repositori

3.1.2 Manajemen sumber pengetahuan institusi

3.1.3 Standar metadata digital

3.1.4 Hak akses kekayaan intelektual (HKI)

#### 3.2 Ketrampilan

3.2.1 Mengoperasikan Perangkat lunak sistem repositori

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

### 5. Aspek Kritis

5.1 Kesesuaian metadata dengan konten

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian khusus yang dapat memperoleh data yang diperlukan dan mengarah pada diskusi terfokus yang diharapkan. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menghasilkan data berupa ucapan dan tulisan orang. Penelitian kualitatif adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengungkap teori dari peristiwa yang sebenarnya, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Penelitian kualitatif masih menerima data empiris sebagai sumber informasi, tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai dasar pengujian. Data kualitatif adalah kumpulan kata atau frase pada gambar yang ada, bukan angka.<sup>38</sup> Tujuan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini ingin memahami situasi sosial, interaksi individu dan kelompok, maka dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Hasil tanggapan dapat diperoleh tanpa batasan tertentu pada jawaban yang diberikan oleh informan tanpa batas tertentu.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada dua perpustakaan yaitu perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang beralamat di Jl. Muhammadiyah Aceh No. 91, Batoh Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. dan Universitas Ubudiyah Indonesia yang beralamat di Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota

---

<sup>38</sup> Ajat Rukajat, "No Title," *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach* (2018): 6.

Banda Aceh, Aceh. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah satu bulan, dan akan dilaksanakan pada bulan September 2022.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah mengevaluasi standar kompetensi pustakawan dalam pelayanan repositori berdasarkan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) Tahun 2019. Alasannya peneliti ingin mengetahui kinerja pustakawan sesudah sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) perpustakaan dalam Unit repositori.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangannya atau orang untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>39</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pustakawan bagian repositori di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Satu orang pustakawan bagian repositori di perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Objek penelitian merupakan masalah, isu atau problem yang dikaji dalam suatu penelitian, diselidiki dan diteliti untuk dilakukan penelitian, dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal untuk menjadi suatu titik perhatian dari sebuah penelitian.<sup>40</sup> Objek dalam penelitian ini adalah repositori berdasarkan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) perpustakaan nomor 236 Tahun 2109

---

<sup>39</sup> Abdul Hakim, "No Title," *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus* (2017).

<sup>40</sup> Mardawani, "No Title," *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (2020): 45.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk pencarian informasi di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah, Indonesia.

### 1. Observasi

Teknik Observasi Ini merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan teknik lain seperti observasi, wawancara dan angket. Jika wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan seseorang, maka observasi secara alami akan menghubungkan subjek dengan orang lain. Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi saat mempelajari perilaku manusia, proses bisnis, peristiwa alam, dan responden yang dipantau tidak terlalu komprehensif. Observasi untuk pengumpulan data dapat dibagi menjadi observasi partisipatif (observasi partisipatif) dan observasi *non partisipan*.<sup>41</sup> Dalam penerapannya, kegiatan ini menyusun dengan cara melihat secara langsung pada kondisi lapangan yaitu kinerja pustakawan pada bidang repositori dimana penyusun ikut serta dalam kegiatan pustakawan pada bagian repositori. Dengan begitu penyusun dapat mengetahui secara langsung segala sesuatu yang terjadi terhadap kinerja pustakawan secara langsung dan nyata.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, "No Title," *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2017).

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah komunikasi antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi atau mengumpulkan data, komunikasi tersebut dilakukan secara langsung oleh dua pihak, satu adalah pewawancara dan yang lainnya adalah pewawancara. Sehingga makna dapat disusun untuk memberikan topik tertentu.<sup>42</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan telah disiapkan secara tertulis.

Tujuan dalam penelitian ini secara langsung memberikan pertanyaan kepada pustakawan bidang repositori pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Ubudiyah Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi kinerja pustakawan yang berhubungan dengan SKKNI perpustakaan 2019.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah penelitian yang digunakan untuk melengkapi data hasil yang didapatkan dari observasi dan wawancara agar hasil dari observasi dan wawancara lebih dapat dipercaya.<sup>43</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari repositori.

---

<sup>42</sup> Suryana, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43, [http://repositori.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repositori.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

<sup>43</sup> Arif, "Metode Penelitian Kualitatif," *Https://Medium.Com/* (2016): 34–44, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

## F. Tabel Indikator

**Tabel 3.1** Mengelola Repositori

Variabel	Indikator
1. Menyiapkan Pengelolaan Repositori	1.1 Pedoman pengelolaan repositori yang disiapkan 1.2 konten repositori yang disiapkan 1.3 perangkat repositori yang di siapkan
2. Melakukan Pengelolaan Repositori	2.1 Sistem repositori di oprasikan sesuai pedoman 2.2 Metadata di entri ke dalam system 2.3 Konten digital di unggah ke repository 2.4 Konten digital diperkaya sesuai kebutuhan 2.5 Hak akses repository 2.6 Sistem repository dihubungkan dengan sistem pengindeksan 2.7 Hak cipta karya digital

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data secara sistematis menemukan dan men sintesis data dari wawancara, dokumen, dan catatan lapangan dengan mengatur data ke dalam kategori, deskripsi, agregat, dan gambar ke dalam sampel, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan tersebut. Sangat mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Tahapan analisis data di dalam penelitian ini mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### 4. Reduksi Data (*coding*)

Reduksi data yaitu proses pengumpulan data, meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam topik penelitian, menemukan tema dan pola sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data nantinya. Dalam mereduksi data berfikir kritis merupakan suatu proses yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang tinggi.

##### 1. Penyajian data (*data display*)

Setelah peneliti mereduksi data, selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data, yaitu hasil data yang diperoleh dilapangkan yang telah di ringkas dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sejenis lainnya dan lain-lain, yang diperoleh di lapangan, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

##### 2. Penarikan kesimpulan

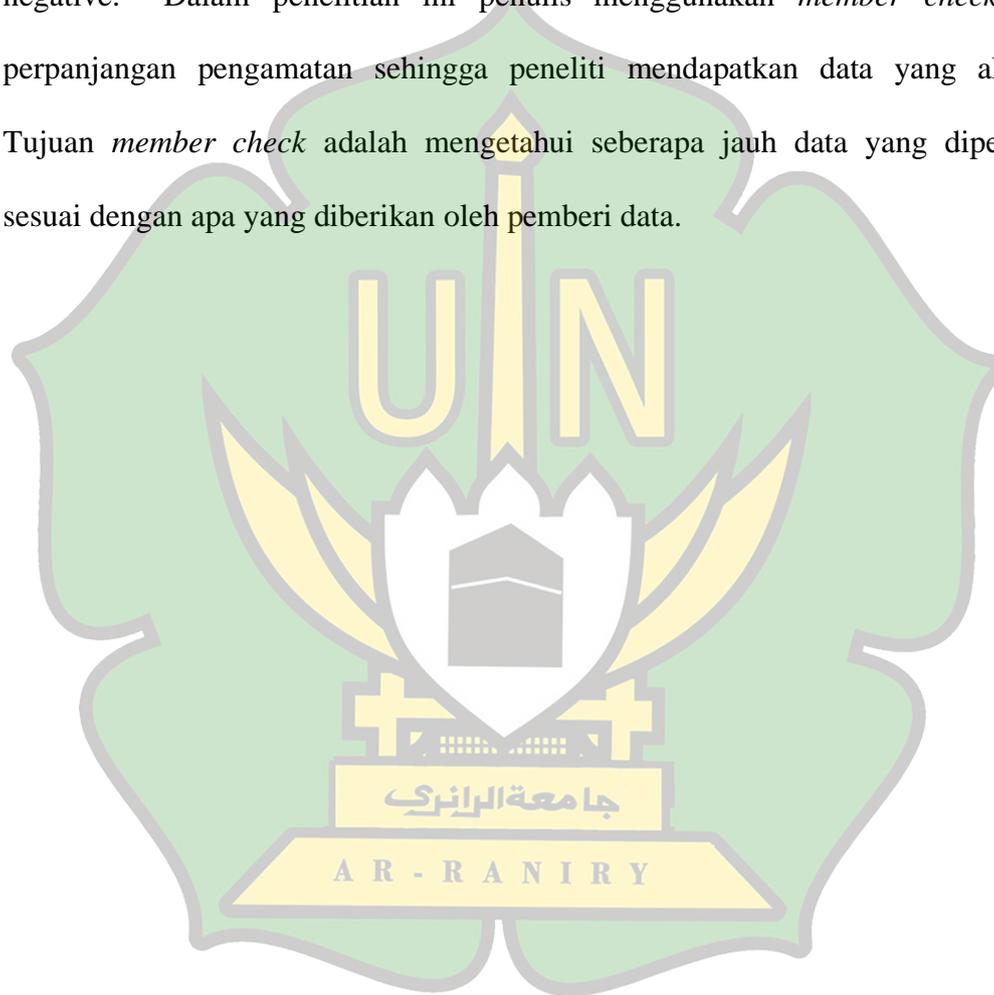
Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Hasil penelitian kualitatif dapat memenuhi rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tapi mungkin tidak, karena seperti yang saya katakan, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif dan akan berkembang seiring dengan penelitian di lapangan. Hasil penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas untuk diteliti.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Sugiyono, "No Title."

## H. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan cara perpanjangan, pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, *member check* dan analisis kasus negative.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan *member check* dan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat. Tujuan *member check* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.



---

<sup>45</sup> Ibid.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini merupakan areal dalam lingkungan penelitian berupa lingkungan kampus yaitu: Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.

#### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh**

Universitas Muhammadiyah Aceh diresmikan pada tanggal 11 Maret 1987, peresmian universitas tersebut dilakukan berdasarkan SK persetujuan sementara dari Kopertis Wilayah 1 No.094/Sk.PPS/kop.1/1987, tanggal 24 Januari 1987, dengan izin membuka fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Dan Fakultas Tarbiyah di bawah Kopertis Wilayah V Departemen Agama. Perpustakaan Muhammadiyah Aceh berdiri pada tahun 1969 sejak adanya Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) yang diawali dengan lahirnya perpustakaan mini atau taman baca yang berada di Jln KH. Ahmad Dahlan No. 7 Banda Aceh. Kemudian seiring berkembangnya sekolah tinggi dan meningkatnya status dari sekolah tinggi hingga ke Universitas maka perpustakaan juga beralih menjadi perpustakaan induk.

Saat ini perpustakaan universitas Muhammadiyah Aceh berlokasi di jalan Muhammadiyah Aceh Nomor .91 Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Sebagaimana perpustakaan pada umumnya, perpustakaan Muhammadiyah memiliki pemustaka berupa Mahasiswa, dosen dan civitas akademik. Waktu layanan yang diberikan dimulai pada pukul 08.30 sampai 17:00 WIB. Koleksi yang dimiliki

perpustakaan berupa buku teks, buku referensi/tendon (ensiklopedia, kamus, atlas, jurnal, majalah, proceeding, surat kabar, skripsi, disertasi dan skripsi).

### 1) Visi dan Misi Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

#### Visi

Mewujudkan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang unggul dengan fasilitas yang lengkap dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan terintegritas dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam

#### Misi

- a) Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan berlandaskan nilai-nilai Islam
- b) Meningkatkan kemitraan dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
- c) Menjalinkan kerjasama dengan fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh dalam berbagai sumber informasi untuk memperkuat koleksi perpustakaan
- d) Mengembangkan sistem pelayanan perpustakaan berbasis *Information Communication and Technology*.

### 2) Tujuan Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

- a) Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi.
- b) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.

- c) Menjadikan perpustakaan universitas yang unggul dibidang ilmu pengetahuan, seni, teknologi, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai Islami.

### 3) Struktur Organisasi

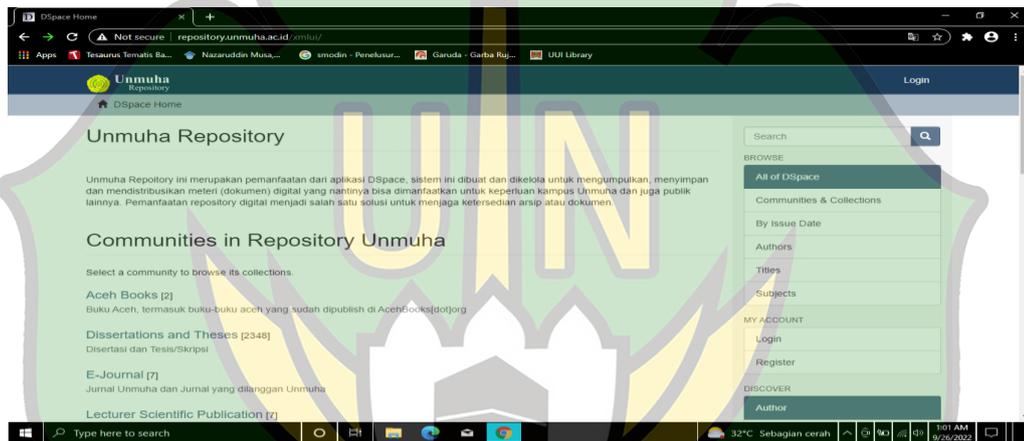
Struktur Organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, demi mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

#### 4) Profil Layanan Repositori Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Profil layanan repositori merupakan tampilan awal dari sebuah repositori yang memberikan informasi dasar mengenai layanan yang disediakan oleh repositori perpustakaan. Adapun gambaran profil layanan repositori perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai berikut:



**Gambar 4.2** Tampilan Profil Repositori

Portal Repositori ; <http://repositori.unmuha.ac.id/xmlui/>.

Nama : Unmuha Repositori

Tahun Terbit : 2017

Hak Akses : Open Access

Konten: Aceh books, Dissertation and Theses, E Journal, Lecturer Scientific Publication, Quality Assurance, Scientific Oration, Student Research Artikel, Unmuha Lecturers Patent, UNMUHA Miscellaneous, Video.

Menu Repositori Unmuha :

1. Search

Search adalah menu mesin pencari, dimana pengguna dapat mencaai bahan koleksi/konten yang disediakan oleh repositori unmuha di menu ini. Pengguna dapat memasukan judul, nama pengarang, tahun dan tanggal konten.

## 2. Jelajahi

Menu ini adalah menu untuk pengguna melakukan penelusuran informasi sesuai dengan tipe koleksi yang mau ditelusuri/dijelajahi yang dapat ditelusuri melalui komunitas & koleksi, berdasarkan tanggal penerbit, pengaran, judul dan mata pelajaran.

## 3. All of DS pace

### a) Komunitas & koleksi

Komunitas di Repositori Unmuha merupakan komunitas untuk menelusuri koleksi repositori dengan melihat dari kelompok konten yang disediakan oleh repositori. Konten yang disediakan di menu ini berupa Buku Aceh, Disertasi dan Tesis, Jurnal Elektronik, Publikasi Ilmiah, Orasi Ilmiah, Artikel Penelitian Mahasiswa. Paten Dosen Unmuha, UNMUHA lain-lain, Video.

### b) Berdasarkan Tanggal Penerbitan

Indeks yang disediakan pada menu ini yaitu untuk menjelajahi konten berdasarkan tahun , tanggal pembuatan, tanggal pengiriman.

### c) Pengarang

Menu Search ini merupakan menu untuk menjelajahi atau mencari konten repositori berdasarkan nama penulis/pengarang koleksi.

#### d) Judul

Di menu ini pengguna dapat menulisi koleksi/konten dengan menggunakan kata kunci judul koleksi yang ingin di cari.

#### e) Mata Pelajaran

Mata Pelajaran adalah menu pencarian/menjelajahi koleksi berdasarkan subjek yang ingin dicari.

#### f) My Account

My Account adalah menu untuk berlangganan koleksi dengan menggunakan email untuk login, dan password email untuk mengirimkan/mengunggah item baru.

##### 1) Login

Menu login adalah menu untuk berlangganan koleksi dengan menggunakan email dan password bagi yang sudah memiliki akun yang telah terdaftar di repositori Unmuha.

##### 2) Pendaftaran Pengguna Baru

Pendaftaran pengguna baru untuk berlangganan koleksi untuk pembaruan email, dan untuk mengirimkan item baru ke DS pace dengan memverifikasi email, dan membuat profil pengguna baru untuk pengguna belum memiliki akun.

## 2. Sejarah Singkat Perpustakaan Ubudiyah Indonesia

Nama perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia diambil dari nama mendiang ibunda Ketua Yayasan Ubudiyah, yaitu Ibu Budiah binti A. Wahab dilahirkan di Bireuen kabupaten Jeumpa Provinsi Aceh. Namun beliau wafat dalam musibah gempa dan tsunami yang melulu lantakan pesisir barat Aceh pada

26 Desember 2004 silam. Untuk mengenang semangatnya dalam memperjuangkan pendidikan di Aceh, yayasan menggunakan nama beliau untuk menggunakan nama beliau sebagai nama perpustakaan UUI sejak tanggal 9 oktober 2014.

Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia memiliki koleksi buku literatur baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris, jurnal ilmiah, majalah serta buku ilmu pengetahuan lainnya. Fasilitas pada perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan alumni perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia. Sebagai sumber informasi untuk pelaksanaan proses mengajar dan diajarkan, pengabdian, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Universitas Ubudiyah Indonesia yang beralamat di Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan keanggotaan yang ditujukan untuk mahasiswa staff/dosen lingkungan UUI Banda Aceh. Dengan mendaftar menjadi anggota, mahasiswa, staff/dosen melakukan peminjaman koleksi berbagai referensi yang tersedia di perpustakaan tersebut.

#### 1. Visi dan Misi Perpustakaan Ubudiyah Indonesia

Visi perpustakaan UUI menjadikan perpustakaan yang Unggul di Tingkat Nasional dengan Pelayanan Berbasis TI untuk mendorong Budaya Ilmiah di Kalangan Civitas Akademik. Adapun Misi Perpustakaan Ubudiyah Indonesia antara lain:

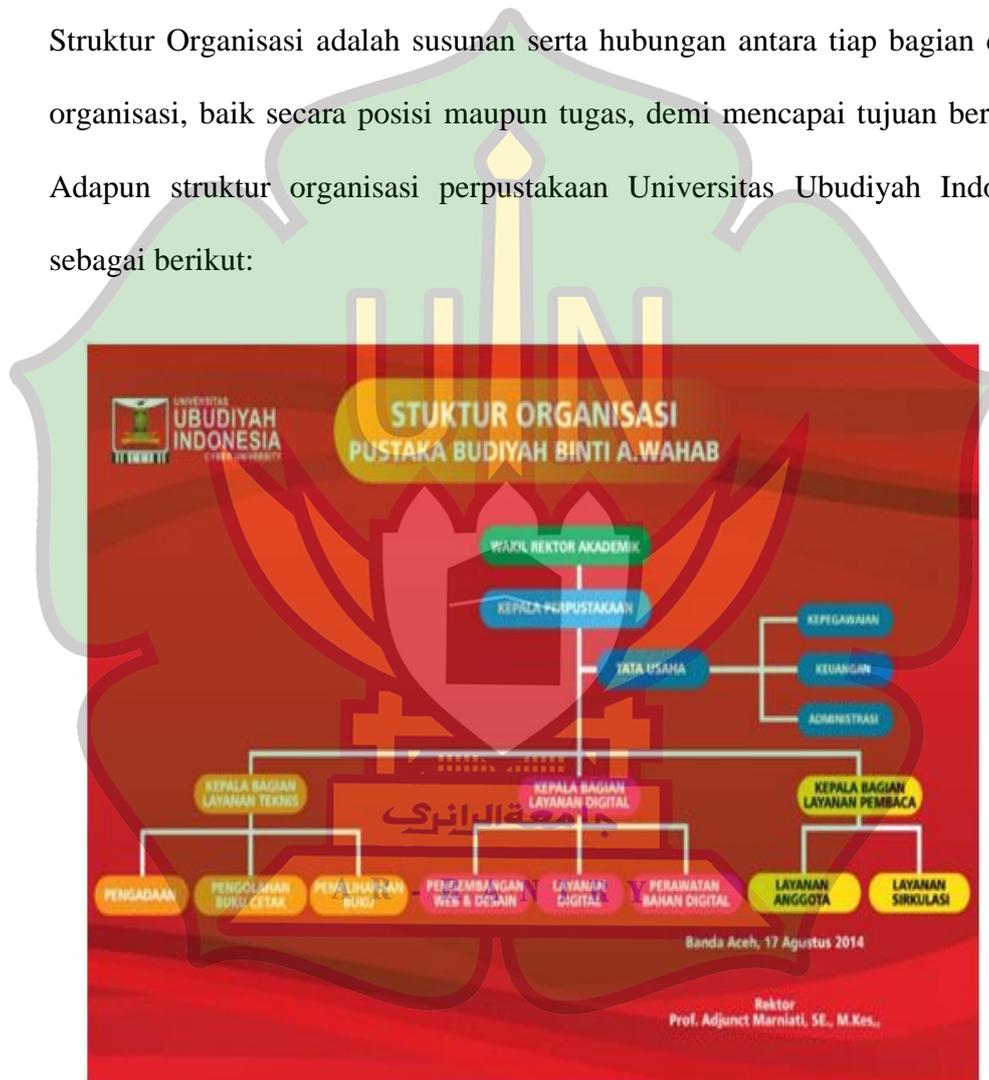
- 1) Menyelenggarakan perpustakaan yang memiliki sistem layanan perpustakaan mutakhir yang berbasis TI untuk mewujudkan inseminasi dan akses informasi yang efektif dan efisien.
- 2) Untuk memperkuat proses transfer dan sharing pengetahuan untuk mendukung kehidupan ilmiah di lingkungan universitas.
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan pihak terkait dengan perpustakaan lainnya dan seluruh dunia untuk mewujudkan akses pengetahuan yang tanpa batas.
- 4) Memperkaya koleksi perpustakaan yang bersifat non digital maupun digital.
- 5) Melakukan promosi bahan perpustakaan dengan menyediakan tempat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan.
- 6) Untuk mewujudkan perpustakaan yang berupa cyber Library menuju interoperabilitas perpustakaan digital.

## 2. Tujuan Perpustakaan

- 1) Meningkatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan TI terkini sehingga dapat memberikan manfaat untuk civitas akademik.
- 2) Memanfaatkan fungsi ruang di perpustakaan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan pe mustaka dan untuk memberikan atmosfer yang nyaman dengan penyediaan ruang sebagai tempat belajar, referensi dan tempat referensi.
- 3) Meningkatkan pelayanan prima, memberikan kemudahan dan kecepatan dan ketetapan dalam melakukan akses informasi.

- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan pelestarian koleksi digital.
  - 5) Meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan kualitas SDM perpustakaan agar dapat berkarya secara professional.
3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, demi mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai berikut:



**Gambar 4.3** Struktur Organisasi Perpustakaan Ubudiyah Indonesia

#### 4. Profil Web Perpustakaan dan Repositori Perpustakaan Ubudiyah Indonesia

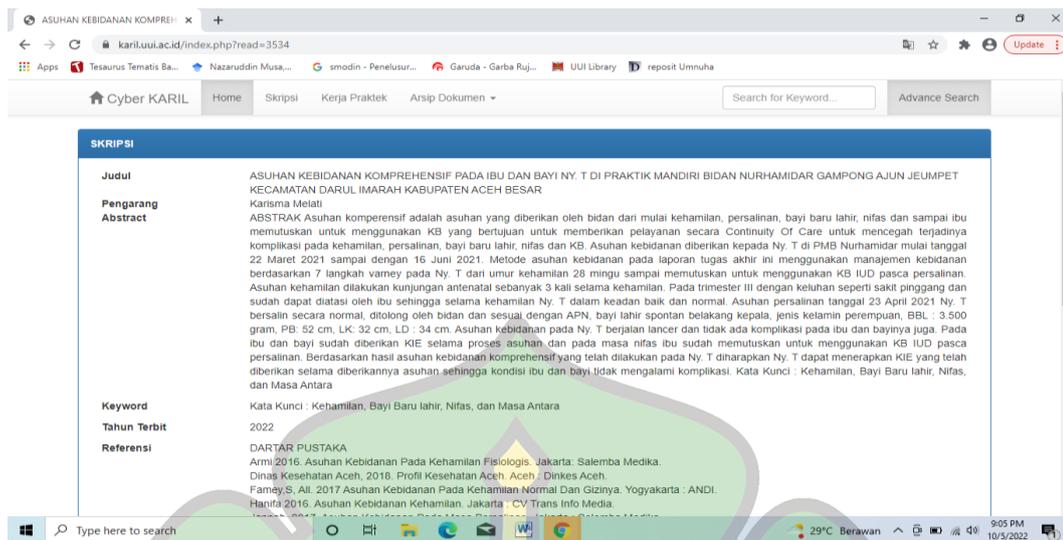
Profil layanan repositori merupakan tampilan awal dari sebuah repositori yang memberikan informasi dasar mengenai layanan yang disediakan oleh repositori perpustakaan. Adapun repositori perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dapat ditemukan di menu profil layanan web perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia itu sendiri. Adapun tampilan web perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai berikut:



**Gambar 4.4** Tampilan Web Perpustakaan

Alamat Website : <https://library.uui.ac.id/>.

Nama : Budiah Binti A.Wahab Library Ubudiyah Indonesia University



**Gambar 4.5** Tampilan profil Repositori

Portal repositori : <https://karil.uui.ac.id/>.

Konten: Skripsi, Kerja Praktek, Dokumen

Hak Akses : Open Acces

Menu Repositori :

1. Home

Home merupakan menu utama yang disediakan oleh repositori unmuha, menu ini memuat beberapa konten yaitu;

2. Skripsi

Di menu ini pengguna dapat melihat konten skripsi mahasiswa akhir Universitas Ubudiyah Indonesia. Pengguna dapat melihat judul, nama pengarang, tahun terbit, jurusan, banyaknya orang yang mengakses konten tersebut, kata kunci konten dan Abstrak.

3. Kerja Praktek

Menu kerja praktek adalah kumpulan laporan kerja praktek mahasiswa kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Kerja praktek ini kumpulan praktek dari tahun 2015 sampai 2019 yang dimuat dalam satu menu.

#### 4. Arsip Dokumen

Arsip Tahunan memuat Artikel KTI yang dimuat dari Arsip tahun 2009 hingga 2025 dan jumlah yang disediakan

##### g) Arsip Katagori

Arsip katagori merupakan arsip yang memuat data katagori konten sesuai dengan jenisnya dan pengguna dapat melihat jumlah konten yang disediakan.

##### h) Arsip Program Studi

Arsip Program Studi merupakan konten yang disediakan berdasarkan program studi yang ada di Universitas Ubudiyah Indonesia.

#### 5. Search For Keyword

Advanced Search/Pencarian Spesifik Menu ini dapat membantu pengguna melakukan penelusuran terhadap hal hal yang lebih spesifik/terperinci. Pengguna dapat melakukan searching melalui kata kunci :

- 1) Judul
- 2) Pengarang
- 3) Koleksi

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada sub bab ini penulis akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, kinerja pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia dan kaitannya dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan bidang repositori Tahun 2019. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung di lapangan. Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, penulis mencari informasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan, khususnya wawancara dengan staf pada kedua perpustakaan yang mengelola repositori untuk mengetahui kerja pustakawan dalam pengelolaan repositori. Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Universitas Muhammadiyah Aceh**

Penyiapan pengelolaan repositori di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, terlihat bahwa pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah melakukan penyiapan pengelolaan repositori, dalam penyiapan pengelolaan terdiri dari tiga unit kinerja yang harus dipenuhi oleh pustakawan, yaitu pedoman pengelolaan repositori yang telah disiapkan oleh pustakawan sesuai kebutuhan pemustaka, Konten repositori juga sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan yaitu berupa skripsi/karya tulis ilmiah, E-jurnal, E-book, video dll. Perangkat

pengelolaan repositori institusi berupa komputer dan jaringan internet juga disiapkan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan pe mustaka.

Hasil wawancara dengan pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh yaitu Ibu Masrura menyatakan bahwa: *“Penyiapan pengelolaan repositori kami lakukan secara bertahap mulai dari penyiapan komputer, jaringan internet, membuat web, dan pedoman repositori yang kami siapkan jauh-jauh hari sebelum mahasiswa mengunggah skripsi ke repositori dan sebelum kami menjalankan repositori jadi begitu repositori ada kami sudah menyiapkan terlebih dahulu pedoman untuk pengguna, untuk pedoman penggunaan repositori mahasiswa dapat mengakses langsung di halaman web [https:// unmuha.ac.id](https://unmuha.ac.id). Untuk konten repositori di Universitas Muhammadiyah Aceh saat ini masih berfokus pada karya ilmiah mahasiswa dulu walaupun ada E-jurnal, E-book disana belum mengarah fokusnya kesana saat ini, untuk kontennya sebenarnya sudah kami siapkan semua hanya saja belum dimasukkan, misalnya seperti penelitian dosen ada dipersiapkan tapi belum di masukkan ke repositori. Dan untuk perangkat repositori kami menyiapkan komputer, dan layanan internet, jadi mahasiswa yang ingin mengunggah skripsi dapat menggunakan jaringan internet yang kami sediakan dan dapat mengunggah menggunakan laptop masing-masing”*.<sup>46</sup>

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa pustakawan sudah bekerja untuk melakukan penyiapan pengelolaan repositori di Universitas Muhammadiyah

---

<sup>46</sup> Masrura, “Wawancara,” *Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh* (2022).

Aceh. Repositori yang dikelola oleh pustakawan sejauh ini sudah berjalan dan sudah disiapkan sesuai dengan standar pengelolaan . Dari hasil wawancara penulis dengan pustakawan yang menyatakan bahwa pedoman untuk pengelolaan repositori sudah disiapkan, konten repositori berupa buku Aceh, Disertasi dan Tesis, Jurnal Elektronik, Publikasi Ilmiah, Orasi Ilmiah, Artikel Penelitian Mahasiswa.

Paten Dosen Unmuha, UNMUHA Lain Lain, Vidio. Perangkat untuk repositori sudah disiapkan sebelum dilakukannya pengelolaan repositori yaitu berupa komputer dan jaringan internet . Hal ini dapat dilihat dari poin penyiapan pengelolaan repositori yang berada pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Perpustakaan Nomor 236 Tahun 2019 dengan untuk kriteria kerja yang dipenuhi oleh pustakawan, Pedoman pengelolaan repositori disiapkan sesuai kebutuhan, Konten repositori disiapkan sesuai dengan kebutuhan, Perangkat pengelolaan repositori disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan pengelolaan repositori perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pustakawan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh bahwa pustakawan belum sepenuhnya melaksanakan pengelolaan repositori. Hasil wawancara dengan pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh yaitu Ibu Masrura, S.IP menyatakan bahwa;

*“Pengelolaan repositori ini dilakukan oleh pustakawan, mahasiswa yang melakukan unggahan mandiri ke sistem repositori bisa menggunakan buku pedoman pengelolaan dan kemudian akan dilakukan pengecekan ulang*

*oleh pustakawan terhadap kesesuaian karya ilmiah yang di unggahnya, hal ini hanya pada karya ilmiah mahasiswa saja sementara untuk konten lainnya belum kami lakukan unggahan ke sistem repositori. Namun untuk klasifikasi konten di repositori itu sendiri kami sudah melakukan klasifikasi di repositori tapi tidak sedetil yang di koleksi cetak, hanya mensubjekkan dalam artian subjek sesuai dengan jurusan dan untuk hak akses repositori itu sendiri kami menggunakan open access, jadi mahasiswa dapat leluasa mengakses informasi yang diinginkannya. Untuk sistem kami hanya memasukan ke satu web pustaka untuk mahasiswa bisa akses dengan mudah. Dan untuk hak cipta secara hakiki nya tidak tapi kami mencantumkan repositori unmuha.ac.id di dalam sebuah web itu sudah menunjukkan kepunyaan universitas unmuha itu sendiri”<sup>47</sup>*

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa pustakawan Universitas Muhammadiyah Aceh belum sepenuhnya melakukan pengelolaan repositori. Terdapat beberapa unjuk kerja yang belum dipenuhi oleh pustakawan, yaitu metadata yang di entri ke dalam sistem hanya berupa metadata Universitas saja, konten yang diunggah masih berupa karya ilmiah mahasiswa akhir saja sementara konten lainnya pustakawan belum mengunggah semua konten yang disiapkan ke dalam repositori. Ada beberapa konten yang hanya disiapkan saja seperti thesis, disertasi dosen, video yang tidak di unggah oleh pustakawan ke repositori. Hanya disiapkan saja tanpa di unggah.

---

<sup>47</sup> Ibid.

Sementara di Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ada tujuh kriteria unjuk kerja yang dipenuhi oleh pustakawan yaitu, sistem repositori dioperasikan sesuai pedoman penggunaan, Metadata Konten diantri ke dalam sistem repositori sesuai standar dan pedoman pengguna, Konten digital repositori institusi di unggah ke dalam sistem, konten digital diperkaya sesuai dengan kebutuhan, Hak akses konten repositori institusi ditentukan sesuai dengan kebutuhan, sistem repositori dihubungkan dengan sistem peng-indeksan, Hak cipta karya digital diterapkan sesuai dengan pedoman penggunaan.

a) Penerapan repositori di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Penerapan sistem repositori pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh ini sudah berjalan namun penerapan ini masih kurang dan masih dalam proses penyiapan konten repositori, penerapan repositori pada perpustakaan Muhammadiyah sudah dimulai semenjak 2018 terdahulu, penerapan ini bertujuan untuk memudahkan kembali temu kembali informasi mahasiswa yang bisa diakses secara online. Hasil wawancara dengan pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh yaitu Ibu Masrura, S.IP menyatakan bahwa ;

*“Penerapan pengelolaan sistem repositori mulai dilakukan semenjak 2017, dan dimulai pada akhir tahun 2018. Namun penerapan untuk pengelolaan ini tidak menerapkan standar yang ada pada SKKNI perpustakaan. Kami hanya menerapkan beberapa konten seperti pada repositori lainnya. Penerapan ini kami lakukan dengan mengumpulkan konten repositori*

*berupa karya ilmiah akhir mahasiswa yang di unggah sendiri oleh mahasiswa ke dalam repositori institusi”*.<sup>48</sup>

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan repositori sudah dilakukan dan dijalankan semenjak tahun 2017 namun hasil ini menunjukkan pustakawan tidak menggunakan standar SKKNI perpustakaan yang menjadi acuan pustakawan dalam pengelolaan repositori, kerja pustakawan repositori hanya berfokus pada karya ilmiah mahasiswa akhir saja sebagai konten yang digunakan dalam repositori.

b) Pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Dalam pengelolaan repositori pustakawan pengelolaan repositori masih kurang memahami bagaimana standar dalam pengelolaan repositori. Hal tersebut dilihat dari hasil wawancara penulis dengan pustakawan bahwa pengelolaan repositori yaitu Ibu Masrura, S.IP menyatakan bahwa;

*“untuk pengelolaan repositori sendiri kami tidak mengetahui apa saja yang terdapat di poin SKKNI, dan standard apa saja yang harus dipeneuhi dalam pengelolaan repositori, tapi sejauh untuk pengelolaan repositori sudah berjalan, walaupun masih ada beberapa hal yang masih kurang dalam pengelolaan repositori itu sendiri”*.<sup>49</sup>

Hasil Evaluasi ini menunjukkan bahwa pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori Berdasarkan SKKNI di Perpustakaan Universitas

---

<sup>48</sup> Ibid.

<sup>49</sup> Ibid.

Muhammadiyah Aceh masih kurang dalam memahami bagaimana pengelolaan repositori yang diterapkan berdasarkan SKKNI perpustakaan hal tersebut dilihat dari jawaban pustakawan bahwa pustakawan kurang mengetahui apa saja yang menjadi poin dalam standard kompetensi kerja nasional Indonesia Tahun 2019.

c) Kendala Pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan Muhammadiyah Aceh

Dari hasil wawancara penulis dengan pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh bahwa yang menjadi kendala pustakawan dalam pengelolaan repositori yaitu pada jaringan yang kadang bermasalah, sehingga proses pengelolaan repositori menjadi terhambat. Hasil wawancara dengan pustakawan pengelola repositori yaitu Ibu Masrura, S.IP yang bertugas di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, 22 September 2022 menyatakan bahwa ;

*“Saat ini yang menjadi kendala paling utama bagi kami terdapat pada jaringan internet, dan sistem yang kadang-kadang error, seperti ketika jaringan internetnya dan sistem terganggu otomatis kami tidak bisa melakukan pengelolaan repositori, seperti yang kita ketahui sendiri bahwa layanan repositori itu sendiri menggunakan akses internet”.*<sup>50</sup>

Hasil Evaluasi menyatakan bahwa kendala pustakawan dalam pengelolaan repositori saat ini adalah kualitas Koneksi Internet. Jaringan internet/wife yang error tidak bisa digunakan untuk mengakses ke sistem repositori sehingga pekerjaan pustakawan mejadi terhambat dan terkendala.

---

<sup>50</sup> Ibid.

## 2. Universitas Ubudiyah Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pustakawan menunjukkan bahwa penyiapan pengelolaan repositori di Universitas Ubudiyah Indonesia sudah disiapkan oleh pustakawan. Dari hasil wawancara konten repositori yang disiapkan oleh pustakawan hanya menyiapkan skripsi, dan jurnal, laporan penelitian mahasiswa saja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu Dina Karima S.IP menyatakan bahwa;

*“repositori saat ini sudah kami siapkan untuk digunakan oleh mahasiswa di sini, mahasiswa biasanya menggunakan repositori untuk mencari informasi yang diperlukan, repositori disini dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui web perpustakaan ubudiyah. Kami juga menyiapkan pedoman repositori yang bisa di akses di web ubudiyah, konten yang kami siapkan berupa skripsi, jurnal, kerja praktek yang di unggah sendiri oleh mahasiswa ke repositori perpustakaan, dan untuk perangkat kami menyiapkan komputer dan wifi untuk pengelolaan repositori”.*<sup>51</sup>

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pustakawan sudah menyiapkan pengelolaan repositori berupa pedoman pengelolaan yang dapat di akses di halaman web atau dalam bentuk cetak, konten yang disiapkan di repositori berupa skripsi, jurnal dan karya ilmiah dan perangkat untuk pengelolaan repositori itu sendiri berupa komputer dan jaringan internet. Hal ini dapat dilihat dari poin penyiapan pengelolaan repositori yang berada pada Standar Kompetensi Kerja

<sup>51</sup> Dina Karima, “Wawancara,” *Universitas Ubudiyah Indonesia* (2022).

Nasional (SKKNI) Perpustakaan Nomor 236 Tahun 2019 dengan unjuk kriteria kerja yang harus dipenuhi oleh pustakawan, Pedoman pengelolaan repositori disiapkan sesuai kebutuhan, Konten repositori disiapkan sesuai dengan kebutuhan, Perangkat pengelolaan repositori disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

Dari hasil wawancara penulis dengan pustakawan perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia bahwa pelaksanaan pengelolaan repositori di Universitas Ubudiyah sudah dikelola sesuai pedoman penggunaan, mahasiswa diwajibkan untuk mengunggah sendiri skripsi nya ke dalam repositori. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu Dina Karima S.IP menyatakan bahwa;

*“Pengelolaan repositori dilakukan oleh pustakawan, namun untuk konten dan metadata repositori mahasiswa yang mengunggah sendiri hasil karya ilmiah mereka ke sistem repositori yang disiapkan. Konten repositori Universitas Ubudiyah berupa skripsi dan laporan penelitian mahasiswa. Sistem yang digunakan dapat dilihat di halaman web perpustakaan ubudiyah dengan mengakses link web [library.uui.ac.id](http://library.uui.ac.id). pengguna dapat mengakses konten repositori secara leluasa (open access), dan untuk hak cipta karya tersebut dapat dilihat ketika kita ingin membuka konten repositori” dan untuk sistem repositori itu disiapkan dan dikelola oleh tim yang berada di ICT, untuk saya sendiri sebagai pustakawan hanya*

*mengelola dan mengecek bahan yang sudah di unggah oleh mahasiswa ke repositori”.*<sup>52</sup>

Berdasarkan Evaluasi yang telah dilakukan penulis di atas bahwa pustakawan pengelola repositori pada Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia sudah menyiapkan dan melakukan pengelolaan repositori, namun dalam melakukan pengelolaan repositori pustakawan hanya mengelola konten digital yang di unggah oleh mahasiswa ke dalam repositori dan pengelolaan repositori lainnya dilakukan oleh tim yang berada pada ICT seharusnya kinerja pustakawan pada bidang repositori berdasarkan SKKNI menyatakan tujuh kriteria kerja yang harus dipenuhi oleh pustakawan dalam melakukan pengelolaan repositori yaitu sistem repositori dioperasikan sesuai pedoman penggunaan, Metadata Konten diantri ke dalam sistem repositori sesuai standar dan pedoman pengguna, Konten digital repositori institusi di unggah ke dalam sistem, konten digital diperkaya sesuai dengan kebutuhan, Hak akses konten repositori institusi ditentukan sesuai dengan kebutuhan, Sistem repositori dihubungkan dengan sistem pengindeksan, Hak cipta karya digital diterapkan sesuai dengan pedoman penggunaan.

a) Penerapan repositori di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia

Penerapan repositori di Universitas Ubudiyah saat ini sudah diterapkan sebagai salah satu teknologi mencari informasi bagi mahasiswa, penerapan sistem berbasis web ini sudah dilakukan semenjak 2014 silam dengan menyediakan kemudahan akses informasi dan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dengan penerapan layanan berbasis ICT tanpa standar kompetensi kerja nasional

---

<sup>52</sup> Ibid.

Indonesia bidang repositori. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu Dina Karima S.IP menyatakan bahwa;

*“Penerapan repositori ini sudah dimulai sejak tahun 2014 semenjak di persiapkanya web Universitas Ubudiyah Indonesia, repositori ini juga telah diterapkan di Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai akses informasi bagi mahasiswa, namun untuk penerapan repositori kami tidak menggunakan standar kompetensi kerja nasional Indonesia pada bidang perpustakaan, untuk penerapan repositori sendiri kami melakukan dengan cara mengelola web repositori yang berada pada web perpustakaan Ubudiyah”.*<sup>53</sup>

Hasil Evaluasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan repositori institusi di perpustakaan ini sudah menerapkan dan mempersiapkan pengelolaan repositori semenjak adanya web perpustakaan Ubudiyah, namun penerapan ini sepenuhnya tidak berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan Tahun 2019.

- b) Pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia

Pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan Ubudiyah Indonesia saat ini masih kurang memahami bagaimana pengelolaan repositori berdasarkan standar kompetensi kerja nasional Indonesia. Hal tersebut dikatakan oleh pustakawan pengelolaan repositori di Universitas Ubudiyah

---

<sup>53</sup> Ibid.

Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada pustakawan pengelola repositori di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu Dina Karima S.IP menyatakan bahwa;

*“Pengelolaan repositori yang kami lakukan sebagian besar dikelola oleh Tim yang berada di ICT. maka dari itu untuk pengelolaan berdasarkan standar kompetensi kerja nasional Indonesia bidang perpustakaan kami kurang tahu apa saja yang harus ada dalam repositori dan apa saja yang terkait dengan sistem repositori yang kami kelola”.*<sup>54</sup>

Evaluasi menunjukan bahwa pemahaman pustakawan saat ini masih kurang memahami bagaimana pengelolaan repositori yang berdasarkan standar kerja nasional Indonesia, disebabkan pengelolaan yang dilakukan belum sepenuhnya dilakukan oleh pustakawan repositori. Pengelolaan repositori yang dilakukan oleh pustakawan dan juga dikelola oleh Tim ICT yang berada di Universitas Ubudiyah Indonesia.

- c) Kendala Pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan Ubudiyah Indonesia

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pustakawan di universitas Ubudiyah Indonesia bahwa yang menjadi kendala tersendiri dalam repositori yaitu pada sistem repositori yang mengalami kendala pada jaringan saat proses pengaksesan repositori yang dilakukan oleh mahasiswa baik ketika pengelolaan yang dilakukan oleh pustakawan tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada pustakawan pengelola repositori di

---

<sup>54</sup> Ibid.

Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu Dina Karima S.IP menyatakan bahwa;

*“Kendala yang dihadapi dalam repositori misalnya saat mengakses repositori Universitas Ubudiyah ini adalah terkendala di jaringan Wifi karena akses repositori memerlukan akses jaringan internet. Dan jaringan internet yang disediakan disini berupa jaringan internet melalui wifi. Jaringan ini terkadang tidak dapat diakses oleh pe mustaka dan sistem repositori nya yang eror sehingga menyebabkan pe mustaka terkendala dalam mengakses repositori dan dalam men upload skripsi maupun laporan penelitian mahasiswa”*.<sup>55</sup>

Evaluasi dalam hal ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi pengelolaan repositori yaitu kualitas layanan internet yang disediakan. Layanan Internet/wifi menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan repositori. Layanan internet merupakan salah satu layanan/wifi yang disediakan untuk mengakses repositori dan menjadi salah satu perangkat dalam pengelolaan repositori.

---

<sup>55</sup> Ibid.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Evaluasi data yang berjudul Evaluasi Kompetensi Kerja Pustakawan pada Pelayanan Repositori berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Setelah dilakukan evaluasi maka didapatkan bahwa kemampuan kerja pustakawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam melaksanakan pelayanan repositori sudah sesuai dengan SKKNI Nomor 236 Tahun 2019 namun ada beberapa kriteria unjuk kerja yang belum dipenuhi oleh pustakawan diantaranya konten yang disiapkan belum di unggah ke repositori, metadata yang di unggah kurang lengkap hanya berupa data universitas saja.
  - a. Sementara di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia menunjukan bahwa kemampuan kinerja pustakawan belum sepenuhnya sesuai dengan SKKNI hal tersebut Adilihat Idari kriteria Ykerja pustakawan yang masih dilakukan oleh tim yang berada di ICT seperti metadata yang dikelola, sistem pengindeksan yang dikelola langsung oleh tim ICT.
- 2) Pemahaman Pustakawan dalam pengelolaan repositori berdasarkan SKKNI di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia menunjukan bahwa kedua pustakawan masih kurang memahami pengelolaan

repositori berdasarkan SKKNI. Tidak ada acuan kinerja berdasarkan standar yang dipakai untuk pengelolaan repositori.

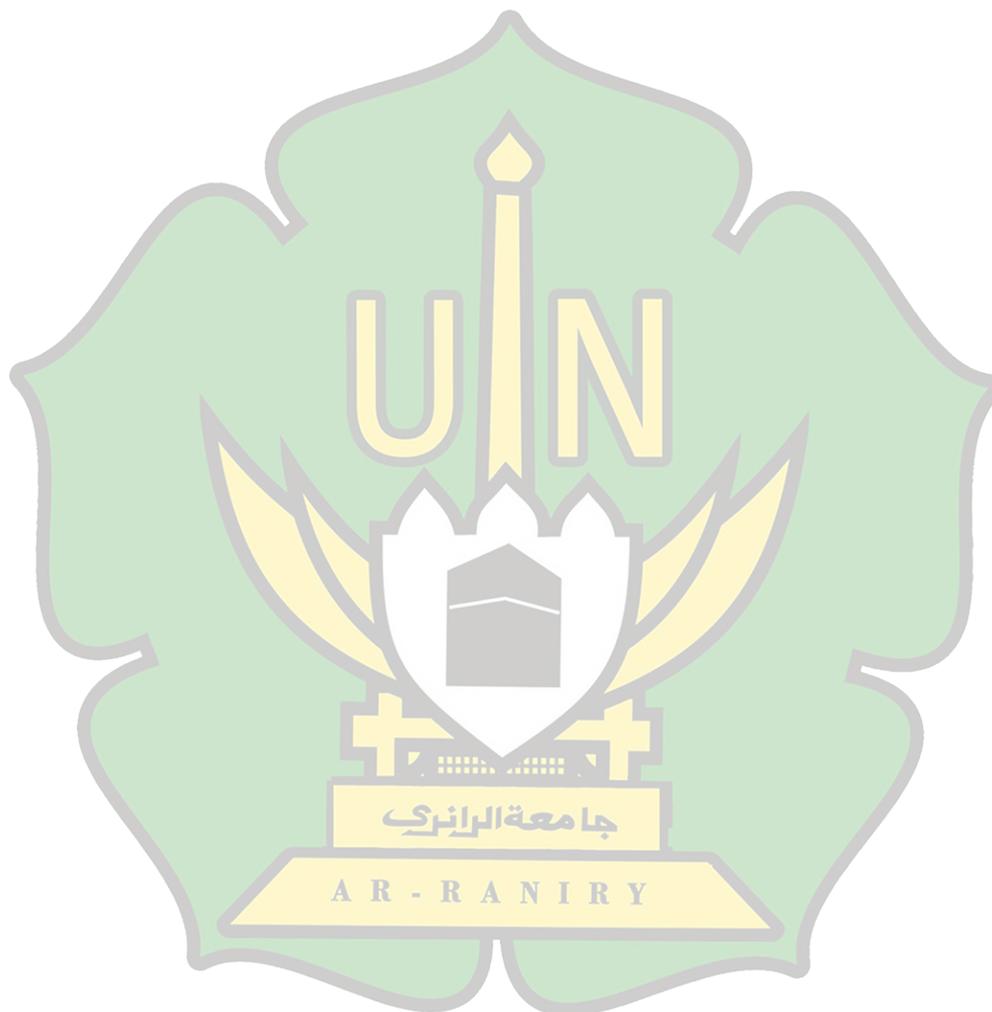
- 3) Penerapan pengelolaan repositori berdasarkan SKKNI perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia sudah berjalan semenjak beberapa tahun yang lalu, dan sudah memenuhi kriteria unjuk kerja yang terdapat di SKKNI perpustakaan.
- 4) Kendala pustakawan dalam pelaksanaan pengelolaan repositori berdasarkan SKKNI perpustakaan yaitu terdapat pada jaringan internet yang terkendala, SDM yang kurang paham terhadap software dan networking serta pengelolaan repositori itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut ini beberapa saran untuk kompetensi pustakawan pada layanan repositori. Adapun Saran yang ingin disampaikan kepada lembaga terkait dan juga kepada peneliti selanjutnya.

- 1) Diharapkan kepada pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam pengelolaan repositori.
- 2) Diharapkan kepada pustakawan Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia agar dapat memperbaiki kompetensinya dalam pengelolaan repositori.
- 3) Diharapkan kepada Kepala perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Ubudiyah Indonesia dapat memberikan memfasilitasi pelatihan

kepada pustakawan untuk meningkatkan pengelolaan repositori agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Https://Medium.Com/* (2016): 34–44.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Astutik, Sundari Juni. “INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA” (2019).
- Bachtiar, Arif Cahyo. “ANALISIS WEBOMETRICS TERHADAP WEBSITE REPOSITORY INSTITUSI PERGURUAN TINGGI INDONESIA.” *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsd Syekh Yusuf Gowa Tahun 4* (2017): 9–15.
- Daryono. “Kompetensi pustakawan berbasis standart kompetensi kerja nasional indonesia (skkni) di era perpustakaan digital” (n.d.): 16–25.
- Elnumer, Farli. “SKKNI Bidang Perpustakaan dan Strategi Organisasi Kepustakawanan dalam Pengembangan Pendidikan Profesi : Pemikiran Awal” 25, no. 4 (2018): 81–89.
- Ernaningsih, Dwi Novita. “Kebijakan Akses Institutional Repository: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Malang.” *Record and Libraryjournal* 3, no. 1 (2017): 25–37.
- Fa’atin, Salmah. “Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa Menuju Kampus Berperadaban.” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 2 (2017): 305–320.
- Firnanda, Rahmat. “Perbandingan Pemanfaatan koleksi cetak dan koleksi digital di UPT perpustakaan universitas negeri makasar,” no. December (2017): 16.
- Hakim, Abdul. “No Title.” *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus* (2017).

Hasnia. “Analisis kompetensi pustakawan dalam menunjang kualitas pelayanan terhadap pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi sulawesi selatan” (2020).

Karima, Dina. “Wawancara.” *Universitas Ubudiyah Indonesia* (2022).

Kosanke, Robert M. “Universitas Ubudiyah Indonesia.” *Buku Panduan Pustaka* (2019): 1–30.

Kurikulum, Pengembangan, dan Pendidikan Dan. “Pengembangan kurikulum pendidikan dan pelatihan pengorganisasian bahan perpustakaan berbasis skkni bidang perpustakaan 2019” (2019): 7–12.

Lailatussaadah, Durratul Nasehah, dan Ainul Mardhiah. “Pengelolaan Pengembangan Kompetensi Profesi Pustakawan di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.” *The 2nd Education, Sciences and Technology International Conference 2021* (2021): 46–59. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/estetic/article/view/12594>.

Mansyur, Moh, dan Hary Supriyatno. “Repository Melalui Penerapan.” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 11, no. 2 (2019): 1.

Mardawani. “No Title.” *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (2020): 45.

Masrura. “Wawancara.” *Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh* (2022).

Nashihuddin, Wahid. “Membangun Sistem dan Konten Repository Lembaga.” *Diskusi Mendalam Jaringan Perpustakaan Hukum dan HAM: Konsep Pengembangan Repository Institusi Bagi Pusat*, no. September 2016 (2016):

1-7.

- Ninla Elmawati Falabiba, Wisnu Anggaran, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, B.B Wiyono, Ninla Elmawati Falabiba, Yong Jun Zhang, Yong Li, dan Xu Chen. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2014): 40-51. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP24-2014Perpustakaan.pdf>.
- Nurhasanah. "PENGELOLAAN INSTITUTIONAL REPOSITORY DI PERPUSTAKAAN UTSMAN BIN AFFAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA SKRIPSI," no. December (2017): 12.
- Paryani, Maulidiana. "Evaluasi Kompetensi Pustakawan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di Bidang Perpustakaan Dalam Menunjang Kualitas Pelayanan Perpustakaan" (2017).
- Pustaka Unmuha. "<https://pustaka.unmuha.ac.id/>" (2022).
- Rukajat, Ajat. "No Title." *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach* (2018): 6. **A R - R A N I R Y**
- Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 236 Tahun 2019. "Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Perpustakaan, Arsip, Meseum dan Kegiatan Kebudayaan lainnya Bidang Perpustakaan." *News.Ge*, no. 346 (2019): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Sugiyono. "No Title." *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2017).

Suryana. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43. [http://repositori.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repositori.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

Suwanto, Sri Ati. “Manajemen Layanan Repositori Perguruan Tinggi.” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2017): 165.

Thoyyibah, Rizka Halalinatin. “STANDART KOMPETENSI PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI SE SURABAYA (Studi Deskriptif: Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia di bidang Perpustakaan) oleh.” □□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□ 59 □□□□ □□□□□ (n.d.): 1–16.

Undang, Undang. “peraturan pemerintah republik indonesia nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan undangundang.” *Revista Brasileira de Ergonomia* 9, no. 2 (2007): 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.

“Luthfiati Makarim.” *Pusat Pengembangan Pustakawan, Perpustakaan Nasional Pusat* (2019).

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 924/Uh.08/FAH/KP.004/06/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

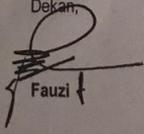
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. ( Pembimbing Pertama )  
2). Asnawi, M.I.P. ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : ALVI HUSNA  
Nim : 180503117  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan dalam Pelayanan Repository Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas U'budiyah Indonesia

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 23 Juni 2022

Dekan,  
  
Fauzi

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;  
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2155/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2022

Lampu : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Kepala Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **ALVI HUSNA / 180503117**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaansekarang Alamat : Rukoho

Saudara yang disebutkan namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora berniat melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan Dalam Pelayanan Repositori Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKNI) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan**

**Universitas Ubudiyah Indonesia**

**AR - RANIRY**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 September 2022an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr Phil. Abdul Manan,

S.Ag., M.Si., MA

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Aceh dan Ubudiyah Indonesia

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**PERPUSTAKAAN INDUK**  
Jalan Muhammadiyah No. 91 Bato Lueg Bata Telp. (0651) 21024 Faks 21024  
Banda Aceh (23245)

Nomor : 232/UM.Ad/03/Per/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

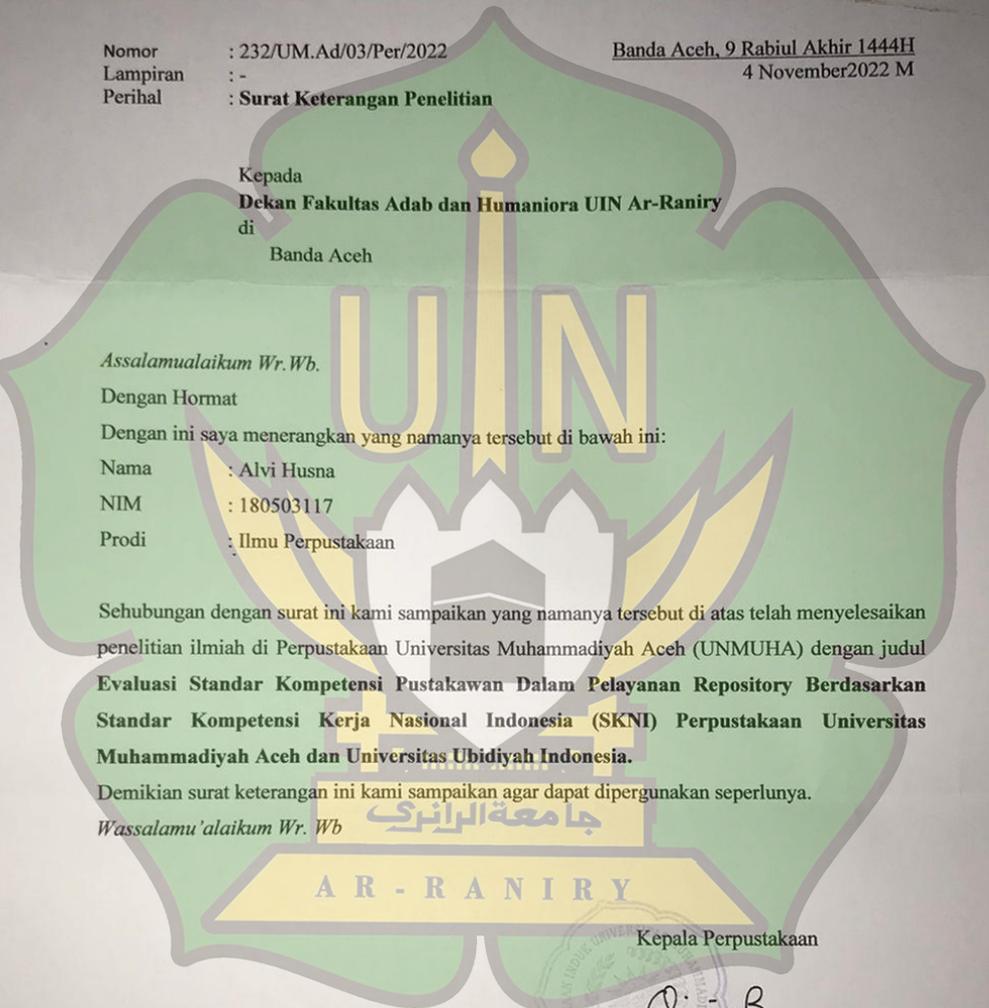
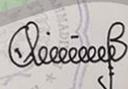
Banda Aceh, 9 Rabiul Akhir 1444H  
4 November 2022 M

Kepada  
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**  
di  
Banda Aceh

*Assalamualaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat  
Dengan ini saya menerangkan yang namanya tersebut di bawah ini:  
Nama : Alvi Husna  
NIM : 180503117  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Sehubungan dengan surat ini kami sampaikan yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian ilmiah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dengan judul **Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan Dalam Pelayanan Repository Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKNI) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia.**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

  
AR - RANIRY  
Kepala Perpustakaan  
  
Lia Fitria, S.Pd.I  
NIK 19850619 200702 2 001

Banda Aceh, 01

November 2022

Nomor : 017/LIB-UUI/XI/2022

Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian****SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Rarima, S.IP

Jabatan : Pustakawan

Instansi : Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Alvi Husna

NIM : 180503117

Fakultas : Adab dan Humaniora

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

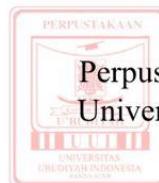
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah selesai melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 16 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“EVALUASI STANDAR KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM PELAYANAN REPOSITORY BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH DAN UNIVERSITRAS UBUDIYAH INDONESIA”**

A R - R A N I R Y

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Indonesia

Perpustakaan  
Universitas Ubudiyah

Dina Rarima, S.IP

UNIVERSITAS  
**UBUDIYAH**  
INDONESIA

UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala,  
Banda Aceh - Indonesia.Phone : 0651 - 7555566  
CP. 0823 6341 6502for information :  
[www.uui.ac.id](http://www.uui.ac.id)Creative  
Inovative  
Entrepreneurship  
Leadership

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara dengan Pustakawan  
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah dan Ubudiyah Indonesia

**Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. NAMA :**

**B. Jabatan :**

**C. Lokasi :**

**Pertanyaan Penelitian**

**A. Penyiapan Pengelolaan repositori.**

1. Dalam pengelolaan repositori, apakah ibu menyiapkan pedoman pengelolaan repositori ?
2. Apa saja konten repositori yang ibu siapkan ?
3. Apa saja perangkat yang disiapkan untuk pengelolaan repositori ?

**B. Melakukan Pengelolaan repositori**

1. Apa saja sistem repositori yang di oprasikan ?
2. Apa saja metadata yang dientri ke dalam sistem repositori ?
3. Apa saja konten repositori yang di unggah ke dalam sistem ?
4. Bagaimana ibu memperkaya konten digital tersebut ?
5. Bagaimana penerapan hak akses (open acces, close acces) konten repositori ?
6. Apa saja sistem pengindeksan yang dihubungkan dengan sistem repositori ?
7. Apa saja hak cipta karya digital yan diterapkan ?

**C. Penerapan pengelolaan repositori**

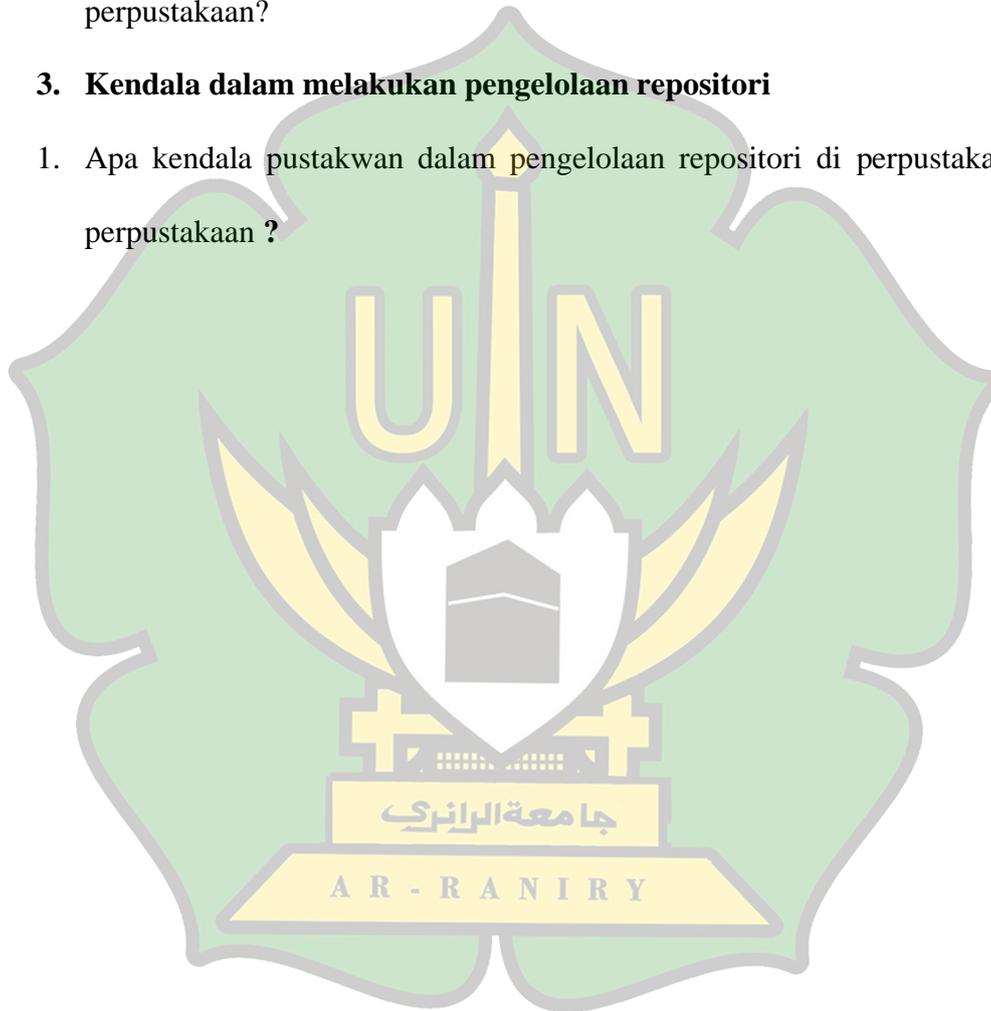
1. Bagaimana penerapan repositori yang dilaksanakan di perpustakaan ?

**2. Pemahaman Pustakawan terhadap pengelolaan repositori**

1. Bagaimana pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan?

**3. Kendala dalam melakukan pengelolaan repositori**

1. Apa kendala pustakawan dalam pengelolaan repositori di perpustakaan di perpustakaan ?



### Pedoman Observasi

Observasi dilakukan berdasarkan pengamatan pada kerja pustakawan bagian repositori di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Universitas Ubudiyah Indonesia

Tanggal/Hari :

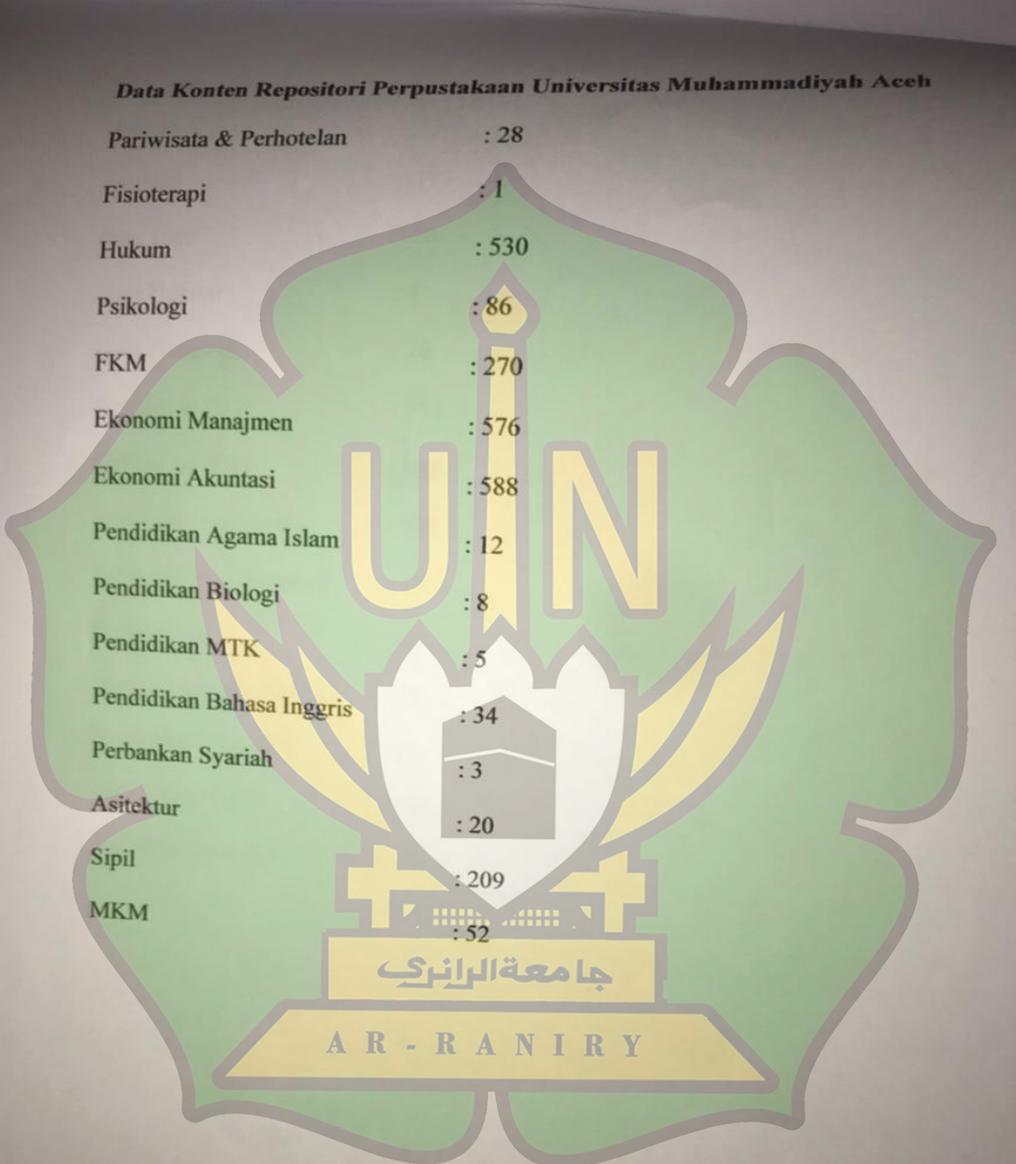
Nama Pustakawan :

No	Kegiatan	S	T	Keterangan
	<b>Penerapan SKKNI</b>			
	Bagaimana penerapan pengelolaan repositori di perpustakaan ?			
	<b>Pemahaman pustakawan</b>			
	Bagaimana pemahaman pustakawan dalam pengelolaan repositori ?			
	<b>Penyiapan/kesiapan repositori</b>			
	Apakah pedoman pengelolaan repositori sudah disiapkan sesuai kebutuhan ?			
	Apakah konten di repositori sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan ?			
	Apakah perangkat pengelola repositori institusi sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan ?			
	<b>Pelaksanaan repositori</b>			
	Apakah sistem repositori sudah			

	dioprasikan sesuai pedoman penggunaan ?			
	Apakah metadata konten dientri ke dalam sistem repositori sudah sesuai standard dan pedoman penggunaan ?			
	Apakah konten digital repositori institusi sudah di unggah ke dalam sistem			
	Apakah konten digital diperkaya sesuai kebutuhan pengelolaan ?			
	Apakah hak akses konten repositori institusi ditentukan sesuai dengan kebutuhan			
	Apakah sistem repositori sudah dihubungkan dengan sistem pengindeksan ?			
	Apakah hak cipta karya digital diterapkan (open acces dan close acces) sesuai pedoman penggunaan ?			
	<b>Kendala pustakawan</b>	R	-	R A N I R Y
	Apa kendala pustakawan dalam pelaksanaan SKKNI perpustakaan bidang repositori ?			

Lampiran 5 Dokumentasi Lampiran

1. Data Konten Repositori Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh



**Data Konten Repositori Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh**

Pariwisata & Perhotelan	: 28
Fisioterapi	: 1
Hukum	: 530
Psikologi	: 86
FKM	: 270
Ekonomi Manajmen	: 576
Ekonomi Akuntansi	: 588
Pendidikan Agama Islam	: 12
Pendidikan Biologi	: 8
Pendidikan MTK	: 5
Pendidikan Bahasa Inggris	: 34
Perbankan Syariah	: 3
Asitektur	: 20
Sipil	: 209
MKM	: 52

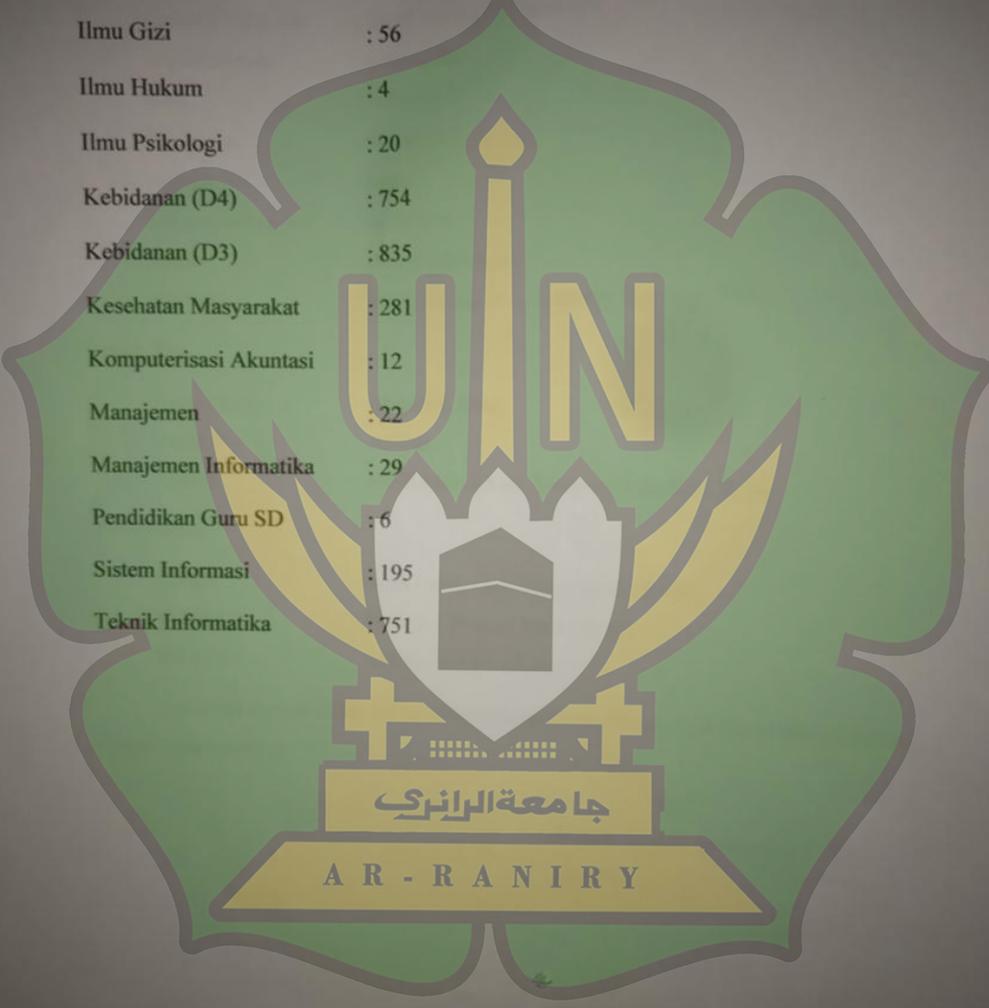
جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

1

## 2. Data Konten Repositori Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

**Data Konten Repositori Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia**

Akutansi	: 15
Farmasi	: 198
Ilmu Gizi	: 56
Ilmu Hukum	: 4
Ilmu Psikologi	: 20
Kebidanan (D4)	: 754
Kebidanan (D3)	: 835
Kesehatan Masyarakat	: 281
Komputerisasi Akuntansi	: 12
Manajemen	: 22
Manajemen Informatika	: 29
Pendidikan Guru SD	: 6
Sistem Informasi	: 195
Teknik Informatika	: 751



UIN

جامعة الرانيري

AR - RANIRY